

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011**

***PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012, and
Consolidated Statements of Financial Position
as of January 1, 2012/December 31, 2011***

Daftar Isi

**Halaman/
Pages**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012, serta Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal
1 Januari 2012/31 Desember 2011**

***Consolidated Financial Statements
Consolidated Financial Statements for the Years Ended
December 31, 2013 and 2012, and Consolidated
Statements of Financial Position as of
January 1, 2012/December 31, 2011***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN TAHUNAN PER 31 DESEMBER
2013
PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama | : | BUNJAMIN J. MAILOOL |
| Alamat Kantor | : | Menara Matahari,
Lantai 20
Jl. Bulevar Palem
Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : | Gading Griya Lestari
C1/7
RT. 012 / RW. 005,
Kec. Sukapura Jakarta Utara |
| Nomor telepon | : | 5475333, 5469333 |
| Jabatan | : | Presiden Direktur |
| 2. Nama | : | RICHARD H. SETIADI |
| Alamat Kantor | : | Menara Matahari,
Lantai 20
Jl. Bulevar Palem
Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain | : | Jalan Hanoman Raya
20A
RT/RW. 003/009, Kel.
Rawa Buaya
Kec. Cengkareng |
| Nomor telepon | : | 5475333, 5469333 |
| Jabatan | : | Direktur |

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
- 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;

**DIRECTOR'S DECLARATION OF
RESPONSIBILITY
FOR ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2013
PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk**

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------|---|---|
| 1. Name | : | BUNJAMIN J. MAILOOL |
| Office Address | : | Menara Matahari,
Lantai 20
Jl. Bulevar Palem
Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811 |
| Domicile as stated in ID card | : | Gading Griya Lestari
C1/7
RT. 012 / RW. 005,
Kec. Sukapura
Jakarta Utara |
| Phone Number | : | 5475333, 5469333 |
| Position | : | Presiden Direktur |
| 2. Name | : | RICHARD H. SETIADI |
| Office Address | : | Menara Matahari,
Lantai 20
Jl. Bulevar Palem
Raya No. 7
Lippo Karawaci 1200,
Tangerang 15811 |
| Domicile as stated in ID card | : | Jalan Hanoman Raya
20A
RT/RW. 003/009, Kel.
Rawa Buaya
Kec. Cengkareng |
| Phone Number | : | 5475333, 5469333 |
| Position | : | Direktur |

Herewith endorsed the followings :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statement;
2. The Company's Financial Statements has been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements;

PT. MATAHARI PUTRA PRIMA., Tbk

Gajah Mada Plaza Lt. SG, Jl. Gajah Mada No. 19-26 Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat 10130, Indonesia. www.hypermart.co.id

Kantor Pusat Operasional

Menara Matahari Lt. 17 Jalan Boulevard Palem Raya No. 7 Lippo Karawaci 1200 - Tangerang 15811 INDONESIA | Tel. 62 21 5469333 / 5475333 Fax 62 21 5475229 | www.hypermart.co.id

- | | |
|--|---|
| <p>b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.</p> | <p>b. The Company's Financial Statements does not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;</p> <p>4. Responsible for the Company's internal control system.</p> |
|--|---|

Tangerang, 25 Februari 2014
(Tangerang, 25 February 2014)

Hormat kami,
(Sincerely),



BUNJAMIN J. MAILOOL
Presiden Direktur
(President Director)



RICHARD H. SETIADI
Direktur
(Director)



Nomor/Number : R/062.AGA/dwd.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Matahari Putra Prima Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Matahari Putra Prima Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Matahari Putra Prima Tbk and its subsidiary as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 20 Februari / February 20, 2014

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2013 dan 2012, serta
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2013 and 2012, and
January 1, 2012/December 31, 2011
(In Millions of Indonesian Rupiah, except shares data)

		31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	1 Jan/Jan 1, 2012/ 31 Des/Dec 31, 2011 Rp	
Catatan/ Note					
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2s,2x,3,10,34	1,302,610	1,361,736	1,403,075	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	2d,2e,4	33,866	43,338	34,711	Trade receivables - third parties
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2s,5,10,25	62,980	1,553,980	382,318	Held to maturities investments
Piutang lain-lain	2d,2e,6,10	380,176	280,259	223,537	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	2d,7,43	25,600	-	1,672	Other current financial assets
Persediaan	2f,8,28	2,273,548	1,670,574	1,266,120	Inventories
Pajak dibayar di muka	19	-	35,783	95,639	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,2h,2l,2x,9,10	63,779	108,432	137,823	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		25,430	30,638	66,868	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		4,167,989	5,084,740	3,611,763	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2e,2x,10	-	7,884	9,502	Due from related parties non-trade
Piutang jangka panjang lainnya	2d,2e	-	-	1,171,243	Other long term receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,2e,11	16,687	29,524	28,956	Other non-current financial assets
Investasi pada entitas asosiasi	2i,2x	-	-	32,794	Investment in associates
Investasi jangka panjang lainnya	2d,2i	2	2	883,853	Other long term investments
Properti investasi	2j,12	-	-	89,651	Investment properties
Aset tetap	2k,2l,2x,10,13	1,086,757	775,125	1,643,505	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	2h,2l,2x,10,14,36	882,686	1,689,179	1,665,588	Rental advance and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	2g,2h,2l,2x,10,15	180,662	398,147	695,336	Long-term prepaid rents
Aset tak berwujud	2m,2x,10,16	4,762	1,188	251	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya		183,642	126,162	198,844	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	2t,19,25	56,331	113,255	276,883	Deferred tax assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,411,529	3,140,466	6,696,406	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		6,579,518	8,225,206	10,308,169	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2013 dan 2012, serta
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2013 and 2012, and
January 1, 2012/December 31, 2011
(In Millions of Indonesian Rupiah, except shares data)

		31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	1 Jan/Jan 1, 2012/ 31 Des/Dec 31, 2011 Rp	
Catatan/ Note					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2d,17	1,989,126	1,422,313	1,290,377	Trade payables
Beban akrual	2d,2x,10,18	337,677	323,466	412,559	Accrued expenses
Utang pajak	2d,19	54,246	76,151	43,424	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2d,2u,33	132,514	196,837	180,232	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:					Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2d,21,25	-	535,000	440,000	Bank loans
Utang obligasi	2d,2n,22	51,939	-	249,581	Bonds payable
Utang sukuk	2d,2o,22	135,899	-	89,850	Sukuk payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2d,2s,2x,10,20	263,227	92,405	151,754	Other current financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2r,43	72,802	69,754	102,656	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,037,430</u>	<u>2,715,926</u>	<u>2,960,433</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang	2d,2s,21,34,41	-	1,280,100	1,307,040	Long-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2x	-	-	3,416	Due to related parties non-trade
Utang obligasi	2d,2n,22	-	51,747	51,586	Bonds payable
Utang sukuk	2d,2o,,22	-	135,493	134,919	Sukuk payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2d,2u,33	152,939	126,636	111,067	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2d,43	94,179	69,550	53,952	Other non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2t	-	-	2,308	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>247,118</u>	<u>1,663,526</u>	<u>1,664,288</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>3,284,548</u>	<u>4,379,452</u>	<u>4,624,721</u>	Total Liabilities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2013 dan 2012, serta
1 Januari 2012/31 Desember 2011
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2013 and 2012, and
January 1, 2012/December 31, 2011
(In Millions of Indonesian Rupiah, except shares data)

		31 Des/ Dec 31, 2013 Rp	31 Des/ Dec 31, 2012 Rp	1 Jan/Jan 1, 2012/ 31 Des/Dec 31, 2011 Rp	
EKUITAS	Catatan/ Note				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp 50 per saham pada 31 Desember 2013 dan 2012; dan Rp 500 per saham pada 31 Desember 2011					Capital stock - Rp 50 par value per share as at December 31, 2013 and 2012; and Rp 500 par value per share as at December 31, 2011
Modal dasar - 10.800.000.000 saham					Authorized - 10,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor Penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2013 dan 5.576.546.800 saham pada 31 Desember 2012 dan 2011					Issued and Fully Paid - 5,377,962,800 shares as at December 31, 2013 and 5,576,546,800 shares as at December 31, 2012 and 2011
Tambahan modal disetor - neto	1b,23 2p,2q,19,24	268,898	278,827	2,788,273	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,2t,19,25	-	444,848	-	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Saham treasuri	2p,23	-	(33,873)	(123,236)	Treasury shares
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	35	28,000	26,000	24,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		2,223,464	2,805,270	2,618,389	Unappropriated
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	1,030	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang dapat di atribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		3,294,940	3,845,724	5,633,108	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	2b,26	30	30	50,340	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas		3,294,970	3,845,754	5,683,448	Total Stockholders' Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6,579,518	8,225,206	10,308,169	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali laba per saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Millions of Indonesian Rupiah, except earnings per share)

	Catatan/ Note	2013 Rp	2012 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2r,27	11,912,763	10,868,164	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,28	(10,023,943)	(8,970,603)	COST OF SALES
LABA BRUTO		<u>1,888,820</u>	<u>1,897,561</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2r,2x,10,29	(241,106)	(324,487)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2r,2x,10,13,30,33	(1,259,055)	(1,453,220)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2r,31	(47,201)	(217,323)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	2r,32	247,017	439,976	Other income
LABA USAHA		<u>588,475</u>	<u>342,507</u>	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	2r,2x,10	79,096	176,544	Finance income
Biaya keuangan	2r	(82,550)	(222,383)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	2i	-	1,421	Share of net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK		<u>585,021</u>	<u>298,089</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	2t,19,43	(140,116)	(58,611)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		<u><u>444,905</u></u>	<u><u>239,478</u></u>	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	(1,030)	Exchange differences on translation of financial statements
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>444,905</u></u>	<u><u>238,448</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		444,905	220,547	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	18,931	Non - Controlling Interests
		<u><u>444,905</u></u>	<u><u>239,478</u></u>	
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		444,905	219,517	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	18,931	Non - Controlling Interests
		<u><u>444,905</u></u>	<u><u>238,448</u></u>	
LABA PER SAHAM DASAR	2w	<u><u>83</u></u>	<u><u>41</u></u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2013 and 2012
(In Millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saham Treasuri/ Treasury stock	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Korporatif Lainnya - Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Other Comprehensive Income Difference from Financial Statement Translation	Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
SALDO, 1 JANUARI 2012		2,788,273	324,652	-	(123,236)	24,000	2,618,389	1,030	5,633,108	50,340	5,683,448	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2012
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 April 2012:	35											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 5, 2012:
Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham		-	-	-	-	-	(32,268)	-	(32,268)	-	(32,268)	Declaration of cash dividend - net of treasury shares
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 September 2012:	1b											Resolution of the Extraordinary General Meeting of the Shareholders on September 19, 2012:
Deklarasi penurunan nilai nominal saham		(2,509,446)	-	-	89,363	-	-	-	(2,420,083)	-	(2,420,083)	Declaration of capital reduction
Pembagian dividen kepada Pihak Non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(7,499)	(7,499)	Distribution of dividend to Non-controlling Interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,25	-	-	444,848	-	-	-	-	444,848	-	444,848	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Perubahan kepentingan pihak Non-pengendali		-	-	-	-	-	602	-	602	(61,742)	(61,140)	Changes in Non-controlling Interests
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	220,547	(1,030)	219,517	18,931	238,448	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2012		278,827	324,652	444,848	(33,873)	26,000	2,805,270	-	3,845,724	30	3,845,754	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 April 2013:	35											Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 24, 2013:
Deklarasi dividen tunai - bersih dari pembelian kembali saham		-	-	-	-	-	(1,000,301)	-	(1,000,301)	-	(1,000,301)	Declaration of cash dividend - net of treasury shares
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	-	2,000	(2,000)	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Penyelesaian atas saham treasuri (198.584.000 saham)	1b,2p,23	(9,929)	466	-	33,873	-	(24,410)	-	-	-	-	Settlement on treasury stock (198,584,000 shares)
Penerapan PSAK 38 (revisi 2012)	2q,24,25		444,848	(444,848)	-	-	-	-	-	-	-	
Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2q,24	-	4,612	-	-	-	-	-	4,612	-	4,612	Restructuring transactions among entities under common control
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	-	444,905	-	444,905	-	444,905	Total comprehensive income for the year
SALDO PER 31 DESEMBER 2013		268,898	774,578	-	-	28,000	2,223,464	-	3,294,940	30	3,294,970	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		11,922,235	10,868,826
Pembayaran kas kepada pemasok		(10,059,857)	(9,253,861)
Pembayaran untuk beban penjualan		(454,587)	(631,682)
Pembayaran kepada karyawan		(662,855)	(608,109)
Pembayaran pajak penghasilan badan		-	(13,726)
Penerimaan kas dari pendapatan sewa		123,032	272,758
Pembayaran untuk beban sewa		(322,594)	(559,196)
Pendapatan lainnya		1,009,019	1,121,131
Beban lainnya		(454,798)	(800,928)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi		1,099,595	395,213
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			
Penjualan		1,491,000	204,489
Pembelian		-	(84,000)
Aset tetap			
Penjualan	13	1,099	90,339
Pembelian	13	(299,042)	(381,527)
Penambahan Aset tak berwujud		(4,604)	-
Penambahan aset keuangan lainnya		(17,679)	(7,178)
Penambahan uang muka dan jaminan sewa		(185,464)	(280,866)
Hasil pengembalian uang muka dan jaminan sewa		790,203	304,637
Properti investasi			
Penjualan		-	45,000
Pembelian		-	(470)
Penerimaan dividen tunai dari Entitas Asosiasi		-	5,000
Hasil penjualan investasi dan piutang			
Entitas Anak		-	1,939,274
Pengurangan (Penambahan) aset lancar lainnya		5,208	(11,141)
Pengurangan (Penambahan) aset tidak lancar lainnya		(121,951)	995,862
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi		1,658,770	2,819,419
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kepada:			
Pemilik Entitas Induk		(1,000,301)	(32,268)
Kepentingan non-pengendali		-	(15,117)
Pinjaman jangka panjang			
Penerimaan		300,000	1,140,000
Pembayaran		(2,116,570)	(1,090,000)
Penghasilan keuangan		96,614	167,170
Biaya keuangan		(97,832)	(233,380)
Penambahan utang pihak berelasi		-	37,331
Pembayaran obligasi dan sukuk		-	(340,000)
Pembayaran penurunan nilai nominal saham		-	(2,420,083)
Arus Kas Neto untuk Aktivitas Pendanaan		(2,818,089)	(2,786,347)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(59,724)	428,285
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3	1,361,736	1,403,075
ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Catatan 1c)		-	(475,626)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		598	6,002
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	1,302,610	1,361,736

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers
Cash paid to suppliers
Payments for operating expenses
Payments to employees
Payments of income tax
Cash receipts from rental income
Payment for rental expenses
Cash receipts from other income
Payments for other expenses

**Net Cash Flows Provided from
Operating Activities**

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Held to maturities investments
Proceed from sales
Acquisitions
Fixed assets
Proceed from sales
Acquisitions
Addition of Intangible asset
Addition of other financial assets
Increase in rental advance and deposits
Proceeds from refund of rental advances and deposits
Investment properties
Proceed from sales
Acquisitions
Cash dividend receipts from associates
Proceeds from sale of investments and receivables
in subsidiaries
Increase in other current assets - net
Decrease (Increase) in other non current assets

Net Cash Flows from Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Dividend payment to
Owner of the parent
Non controlling interest
Long term loans
Receipts
Payments
Finance income
Finance cost
Increase in due to related parties
Repayment of bonds and sukuk
Payment of reduction of the par value of shares

**Net Cash Flows used in Financing
Activities**

**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF YEAR**

**DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES
(Note 1c)**

**Effects in Foreign Exchange Changes in
Cash and Cash Equivalents**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF THE YEAR**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Matahari Putra Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Negara Republik Indonesia pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan akta notaris Budiarti Karnadi, S.H. No. 30 tanggal 11 Maret 1986 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Kutipan dari Daftar Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 26 Juli 1986 No.C2-5238.HT.01-01.Th.86, akta mana telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2954, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 1991 No. 73. Akta tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan telah disesuaikan berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana termuat pada akta Pernyataan Keputusan Rapat ("PKR") No.39 tanggal 8 Agustus 2008 yang dibuat oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") dalam Surat Keputusan No. AHU-887903.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Nopember 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4395 dan Tambahan Berita Negara No. 13 tanggal 13 Pebruari 2009. Perubahan anggaran dasar terakhir sehubungan dengan perubahan modal diaktakan dengan akta PKR yang dibuat oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 6 Mei 2013. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013.

Perusahaan melakukan kegiatan utama usaha yaitu jaringan toko serba ada yang menyediakan berbagai macam barang seperti untuk kebutuhan sehari-hari.

Kantor Pusat operasional Perusahaan berada di Menara Matahari Lantai 20, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1986.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengoperasikan toko Hypermart, Foodmart dan Boston Health & Beauty di 222 lokasi di Jakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas Induk Terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. GENERAL

1.a. The Company's Establishment

PT Matahari Putra Prima Tbk ("the Company") was established in the Republic of Indonesia on March 11, 1986 based on notarial deed No. 30 dated March 11, 1986 of Budiarti Karnadi, S.H. and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5238.HT.01-01.Th.86 dated July 26, 1986, and was published in Supplement No. 73 of State Gazette No. 2954 dated September 10, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, and have been amended to comply with Corporate Law No. 40 year 2007 as notarized under notarial deed of meeting resolution No. 39 dated August 8, 2008 by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-887903.AH.01.02 year 2008 dated November 21, 2008 and published in Supplement No. 13 of State Gazette No. 4395 dated February 13, 2009. The latest amendment of the Company's Articles of Association regarding to the change in capital was notarized with the Company's meeting resolution under deed No. 12 dated May 6, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. The latest amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 year 2013 dated June 26, 2013.

The Company operates a chain of stores which sell such items as daily needs.

The Company's head office is located in Menara Matahari 20th Floor, No. 7 Boulevard Palem Raya, Lippo Karawaci - Tangerang, Banten. The Company started commercial operations in 1986.

As at December 31, 2013, the Company operates Hypermart, Foodmart and Boston Health & Beauty stores in 222 locations in Jakarta and other cities in Indonesia.

The Immediate Parent Company is PT Multipolar Tbk, which is the Company's major shareholder. The Ultimate Parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Saham

Pada tanggal 29 Nopember 1992, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dinyatakan efektif. Pada bulan Desember 1992, Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang sekarang bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 9 Juni 1995, 11 September 1996 dan 13 Oktober 1997, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I, II dan III kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") masing-masing 75.166.500 saham (Rp1.400 per saham), 225.499.500 saham (Rp1.000 per saham) dan 1.803.996.000 saham (Rp500 per saham) dinyatakan efektif. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Juni 1997, yang diaktanotariskan dengan akta No. 142 tanggal 23 Juni 1997 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., diputuskan untuk mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 tanggal 15 Juli 1997. Proses pemecahan saham (*stock split*) telah selesai pada tanggal 15 September 1997 dan seluruh saham baru hasil *stock split* mulai diperdagangkan di bursa efek pada tanggal yang sama.

Pada tanggal 27 Desember 2006, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka PUT IV kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan HMETD sejumlah 2.005.928.000 saham (Rp500 per saham) yang disertai dengan penerbitan waran seri I dengan jumlah sebanyak-banyaknya 877.593.500 lembar dinyatakan efektif. Sampai dengan tanggal akhir penukaran waran, yaitu 12 Juli 2010, sejumlah 864.624.800 waran seri I telah dieksekusi menjadi saham.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. GENERAL (continued)

1.b. The Company's Public Offering

Shares

On November 29, 1992, the Company's Registration Statement to offer its Initial Public Offering of shares was declared effective. In December 1992, the Company listed all of its shares on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange, which are now merged as the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

On June 9, 1995, September 11, 1996 and October 13, 1997, the Company's Registration Statements to offer its First, Second and Third Limited Public Offerings, respectively, with pre-emptive rights to shareholders, totaling 75,166,500 shares (at Rp1,400 per share), 225,499,500 shares (at Rp1,000 per share) and 1,803,996,000 shares (at Rp500 per share), respectively, were declared effective. The Company listed all such new shares on the IDX.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders that was held on June 23, 1997, the minutes of which were notarized under deed No. 142 dated June 23, 1997 by Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to change the par value of share from Rp1,000 per share to Rp500 per share. This change was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-6666 HT.01.04.Th.97 dated July 15, 1997. The process of stock split was completed on September 15, 1997 and all new shares issued from the stock split were traded in the stock exchange on the same date.

On December 27, 2006, the Company's Registration Statement to offer its Fourth Limited Public Offering with pre-emptive rights to shareholders totaling 2,005,928,000 shares (at Rp500 per share) and a maximum of 877,593,500 Series I warrants, was declared effective. As of the end of the exercise date, July 12, 2010, there were 864,624,800 Series I warrants exercised into shares.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dalam Akta No. 10 tanggal 4 Nopember 2010 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., saham hasil konversi waran di atas telah ditempatkan dan disetor, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.576.546.800 saham. Perusahaan mencatatkan seluruh saham baru tersebut di BEI.

Pada RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 19 September 2012, yang diaktakan dengan akta No. 30 tanggal 19 September 2012 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Seluruh saham dengan nilai nominal baru mulai diperdagangkan di BEI pada tanggal 27 Nopember 2012. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas selisih nilai nominal saham kepada para pemegang saham pada tanggal 4 Desember 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUSPT") yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang diaktakan dengan akta No. 65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk melaksanakan penyelesaian atas 198.584.000 saham treasury, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.377.962.800 saham. Perubahan anggaran dasar ini kemudian telah diaktakan kembali dalam PKR No.12 tanggal 6 Mei 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013.

Obligasi dan Sukuk

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM dan LK") No.S-2469/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk penawaran umum Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap dan Sukuk Ijarah II Matahari tahun 2009 masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000 dan Rp250.000 di BEI (Catatan22) dinyatakan efektif.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. GENERAL (continued)

1.b. The Company's Public Offering (continued)

Shares (continued)

Based on the Company's meeting resolution as notarized under deed No. 10 dated November 4, 2010 of Ny.Poerbaningsih Adi Warsito S.H., shares of converted warrants had been issued and fully paid, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,576,546,800 shares. The Company listed all such new shares on the IDX.

In the Company's Extraordinary General Meeting of the Shareholders held on September 19, 2012, the minutes of which were notarized under deed No. 30 dated September 19, 2012 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, reduce the par value of shares from Rp500 per share to Rp50 per share. All of the new par value shares were traded on the IDX starting on November 27, 2012. The Company had made payment of the reduction of the par value of shares to the shareholders on December 4, 2012.

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, the minutes of which were notarized under deed No. 65 dated April 24, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, settle the 198,584,000 treasury shares, thus the total number of issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares. The latest amendment has been notarized in PKR No.12 on May 6, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 year 2013 dated June 26, 2013.

Bonds and Sukuk

Based on the letter No. S-2469/BL/2009 dated March 31, 2009 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), the Company's Registration Statement to offer its Third Matahari Bonds in Year 2009 with fixed rate and Second Matahari Sukuk Ijarah in Year 2009 with a total maximum amount of Rp350,000 and Rp250,000, respectively, to the public on the IDX (Note 22) was declared effective.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada bulan April 2012, PT Prima Mentari Persada ("PT PMP") dan PT Matahari Pacific ("PT MP") telah menjual seluruh kepemilikannya atas PT Surya Persada Lestari dan PT Surya Megah Lestari, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, PT MP dan PT Mentari Sinar Persada melakukan investasi pada PT Serang Gemilang, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, PT PMP dan PT MP melakukan investasi pada PT Cahaya Pesona Nusantara dan PT Cahaya Kirana Nusantara, masing-masing sebesar 99% dan 1%.

Pada bulan Mei 2012, dalam rangka implementasi lanjutan atas restrukturisasi Entitas Anak yang telah disetujui oleh pemegang saham dalam RUPSLB, telah terjadi pengalihan kepemilikan beberapa Entitas Anak dalam Group Perusahaan. Transaksi pengalihan saham-saham ini merupakan transaksi internal dan tidak mengakibatkan perubahan pengendalian Perusahaan atas Entitas-entitas Anak.

Pada bulan Juni 2012, PT Times Prima Indonesia berubah nama menjadi PT Gratia Prima Indonesia.

Pada bulan Nopember dan Desember 2012, Perusahaan menjual piutang dan kepemilikan saham PT MP dan PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") kepada PT Multipolar Tbk (Catatan 25). Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki satu Entitas Anak yaitu PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE") yang telah beroperasi sejak 1994 dan bergerak dalam bidang penjualan eceran dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,2%. Jumlah aset PT MSE adalah sebesar Rp3.757 dan Rp3.736 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan telah mengkonsolidasi semua Entitas Anak sesuai dengan prinsip-prinsip konsolidasian pada Catatan 2b.

1. GENERAL (continued)

1.c. The Structure of Company and Subsidiaries

In April 2012, PT Prima Mentari Persada ("PT PMP") and PT Matahari Pacific ("PT MP") sold the whole ownership of 99% and 1%, respectively, in PT Surya Persada Lestari and PT Surya Megah Lestari.

In May 2012, PT MP and PT Mentari Sinar Persada made an investment of 99% and 1%, respectively, in PT Serang Gemilang.

In May 2012, PT PMP and PT MP made investments of 99% and 1%, respectively, in PT Cahaya Pesona Nusantara and PT Cahaya Kirana Nusantara.

In May 2012, for the further implementation of restructuring of Subsidiaries which had been approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of the Shareholders, there had been transfers of ownership of certain subsidiaries in the Company's Group. These shares transfers were internal transaction and did not result in change of control of the Company over its Subsidiaries.

In June 2012, PT Times Prima Indonesia changed its name into PT Gratia Prima Indonesia.

In November and December 2012, the Company sold its receivables and ownerships in PT MP and PT Nadya Putra Investama ("PT NPI") to PT Multipolar Tbk (Note 25). Therefore, as at December 31, 2013 and 2012, the Company has a Subsidiary, PT Matahari Super Ekonomi ("PT MSE") which started its commercial operation in 1994 and engaged in retail, with ownership of 99.2%. PT MSE has total assets amounted to Rp3,757 and Rp3,736 as at December 31, 2013 and 2012, respectively.

The Company has consolidated all its subsidiaries in line with the consolidation principles as described in Note 2b.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Per tanggal 31 Desember 2013, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013 yang telah di aktanotariskan dengan akta No.65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

John Bellis
Theo L. Sambuaga
Travis Saucer
Steve A. Martin
Chua Siang Hwee, Jeffrey
Gouw Vi Ven
Ali Chendra

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
(Tidak Terafiliasi)
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Bunjamin Jonatan Mailool
Carmelito J. Regalado
Richard H. Setiadi
Lina Haryanti Latif
Ishak Kurniawan
Johanes Jany

Per tanggal 31 Desember 2012, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012 yang diaktanotariskan dengan akta No.9 tanggal 5 April, 2012 oleh notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Theo L. Sambuaga
Jonathan Limbong Parapak
Prof. DR. Adrianus Mooy
John Bellis
Ganesh Chander Grover
Jeffrey Koes Wonsono

Direksi

Presiden Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi
Direktur
Direktur
Direktur

Bunjamin Jonatan Mailool
Carmelito J. Regalado
Richard H. Setiadi
R. Soeparmadi
Lina Haryanti Latif

1. GENERAL (continued)

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As at December 31, 2013, the composition of the Boards of Commissioners and Directors based on resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, that are notarized under notarial deed No. 65 dated April 24, 2013 by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
(Unaffiliated)
Director
Director
Director
Director

As at December 31, 2012, the composition of the Boards of Commissioners and Directors based on resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 5, 2012, that are notarized under notarial deed No. 9 dated April 5, 2012 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Unaffiliated Director
Director
Director
Director

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

1. UMUM (lanjutan)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 susunan komite audit
adalah sebagai berikut:

Ketua	Steve Allen Martin
Anggota	DR. Isnandar Rachmat Ali, S.E.,M.M.
Anggota	Lie Kwang Tak

Pada tanggal 31 Desember 2012 susunan komite audit
adalah sebagai berikut:

Ketua	Ganesh Chander Grover
Anggota	DR. Isnandar Rachmat Ali, S.E.,M.M.
Anggota	Lie Kwang Tak

Per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, *corporate
secretary* Perusahaan adalah Lina Haryanti Latif.

Perusahaan memiliki sekitar 12.564 dan 11.700
karyawan (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap
penyusunan dan penyajian laporan keuangan
konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian
PT Matahari Putra Prima Tbk dan Entitas Anak
diorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20
Februari 2014.

1. GENERAL (continued)

**1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees
(continued)**

As of December 31, 2013, the members of the audit
committee are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2012, the members of the audit
committee are as follows:

Chairman
Member
Member

As at December 31, 2013 and 2012, the Company's
corporate secretary is Lina Haryanti Latif.

The Company has approximately 12,564 and 11,700
employees (unaudited) as at December 31, 2013
and 2012, respectively.

The Company's Management is responsible for the
preparation and presentation of consolidated financial
statements. The consolidated financial statements of
PT Matahari Putra Prima Tbk and Subsidiaries were
authorized for issuance by the Directors on February
20, 2014.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan
disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan
di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang
dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan -
Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta
peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa
Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan
LK), untuk entitas yang berada di bawah
pengawasannya, yaitu peraturan VIII.G.7 mengenai
Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan
Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat
Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni
2012.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

**2.a. Basis of Presentation of Consolidated Financial
Statement**

The consolidated financial statements are prepared and
presented in accordance with Indonesian Financial
Accounting Standards that comprise of the Statements
and Interpretations issued by Board of Financial
Accounting Standards - Indonesian Institute of
Accountant ("DSAK - IAI") and regulation of capital
market regulator that is Otoritas Jasa
Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK), for
entities under its control which is Regulation No.
VIII.G.7 on the Presentation and Disclosure
Requirements for Financial Statements prepared by
Publicly Listed Entities, in accordance with the Decision
Letter No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan investasi tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai wajar atau sebesar nilai aset bersih (*net assets value*), atau yang dinyatakan dengan metode ekuitas untuk entitas asosiasi dengan kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50%, dan laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah rupiah Indonesia.

Penerapan Standar Akuntansi Tahun Berjalan

Berikut adalah Pernyataan ("PSAK"), penyesuaian atas PSAK dan Pernyataan Pencabutan (PPSAK) yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah 1 Januari 2013 dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 38 (revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Penyesuaian atas PSAK No. 60 (Revisi 2010): Pengungkapan Instrumen Keuangan (Oktober 2012)
- PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 Akuntansi Kuasi – Reorganisasi

Penerapan standar baru yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan adalah PSAK 38 (revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Dalam PSAK 38 (revisi 2012), transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sesuai nilai tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**2.a. Basis of Presentation of Consolidated Financial
Statement (continued)**

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain investments which are stated at fair value or at net assets value, or accounted for under the equity method for associates representing equity interest of at least 20% but not more than 50%, and the consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments information that are classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah.

**Implementation of Current Year Accounting
Standards**

The Statements ("PSAK"), Interpretations ("ISAK") and Withdrawal of Statements ("PPSAK") which are mandatory for the first time on or after January 1, 2013 in the consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 38 (revised 2012): Business Combinations Involving Entities under Common Control
- The Improvement on PSAK 60 (Revised 2010): Financial Instrument Disclosures (October 2012)
- PPSAK No. 10: Withdrawal of PSAK 51 Accounting for Quasi - Reorganization

The adoption of the new standard which impacts the Company's consolidated financial statements is PSAK 38 (2012 revision): Business Combination of Common-Control Entities.

In PSAK 38 (2012 revision), transaction of business combination of common-control entities is transfer of businesses to reorganize entities within a group, which will not change the economic substance of ownership, thus this transaction will not generate profit or loss to the group or individual entity in the group. Therefore, this transaction is recorded based on the carrying value in accordance with pooling of interest method.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui di ekuitas dan disajikan dalam pos tambahan modal disetor. Pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

Sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012), Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini ke dalam pos tambahan modal disetor.

2.b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi di mana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing Entitas Anak dinyatakan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The difference in value from every transaction of combination of common-control entities is realized in equity and presented in the additional paid-in-capital account. Expenditure related to the business combination is expensed as incurred.

In accordance with PSAK 38 (2012 revision), the Company has reclassified its balance of the difference in value from restructuring transaction between entities under common control to the additional paid-in-capital account at the beginning of the implementation of this PSAK.

2.b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its subsidiaries. The Subsidiaries are all entities whereby the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which the Company's control ceases.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Company.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of payments and the acquired portion on the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.

Financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate ("the functional currency"). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas dari Entitas Anak yang memenuhi definisi kegiatan usaha luar negeri, dinyatakan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang timbul disajikan sebagai "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan dalam "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan semua investasi yang sangat likuid, yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lainnya.

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Aset Keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan (*trading*), yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba/rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The assets and liabilities of subsidiaries that meet the definition of foreign operation activities are presented in Rupiah currency using the prevailing exchange rates at the end of reporting year. The income and expenses are translated using the average exchange rate for the related year. The exchange rate differences are presented as "Exchange Differences from Financial Statements Translation", presented as a separate item in the equity as "Other Comprehensive Income".

2.c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposit held at call and all highly liquid investments with maturities of three months or less since the placement date, which are not pledged for loan.

Restricted cash is recorded as part of other financial assets.

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities

The Company classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Under this category are financial assets acquired for the purpose of selling within a short-term period or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

There are no financial assets that are measured at fair value through profit or loss.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo meliputi seluruh investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan meliputi piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lainnya dan piutang pihak berelasi non-usaha pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. investments are designated as available-for-sale; and*
- c. investments that have a definition of loans and receivables.*

At initial measurement, held to maturities investments are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Held to maturities investments comprise of held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value plus their transaction costs and are subsequently measured at their acquisition costs plus the amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest computation is immaterial.

Loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other financial assets and due from related parties non trade in consolidated statements of financial positions.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

4. Aset Keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba (rugi) yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

Tidak ada aset keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. *Financial Assets and Financial Liabilities (continued)*

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain (loss) at the reporting date and is presented as part of the equity.

There are no financial assets that are classified as available-for-sale financial assets.

The Company uses the transaction date accounting of regular contract when recording the financial instrument transactions.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through statement of income, unless they are designated as effective hedging instruments.

There are no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through statement of income are categorized and measured at amortized acquisition cost.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain: utang usaha, beban akrual, utang pajak, liabilitas imbalan kerja tertentu, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang pihak berelasi non-usaha, pinjaman, obligasi, sukuk dan liabilitas jangka panjang lainnya tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengakuan aset keuangan hanya dihentikan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan hanya jika liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2.e. Piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai.

2.f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang dihitung dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*), atau nilai realisasi bersih (*net realizable value*).

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.d. Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost comprise of trade payables, accruals, taxes payable, certain employee benefit liabilities, other current financial liabilities, due to related parties non-trade, loans, bonds, sukuk, and certain other non-current liabilities.

Financial assets and liabilities are offset against each other and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The recognition financial asset is derecognized if only the contractual right on the cash flows from the assets is expired, or the Company transfers its financial assets and substantially transfers all risks and benefits of asset ownership to other entities. The recognition of financial liabilities is only terminated if the Company's liabilities are discharged, cancelled or expired.

2.e. Receivables

On each reporting date, the Company evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

2.f. Inventories

Merchandise inventories are stated at the lower of cost, determined by the conventional retail method, or net realizable value.

The Company's inventories do not include consignment goods.

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.h. Sewa

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada di tangan *lessor* atau *lessee*. Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi tahun berjalan dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Pendapatan sewa dari sewa operasi diamortisasi atas dasar garis lurus selama masa sewa. Rental kontijen diakui pada periode terjadinya.

Sewa dibayar di muka jangka panjang yang umumnya untuk ruangan toko, diamortisasi dengan metode garis lurus, terhitung sejak dibukanya toko/perpanjangan sewa toko yang bersangkutan selama jangka waktu sewa. Bagian yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun direklasifikasi dan disajikan di aset lancar sebagai bagian dari "Biaya Dibayar di Muka".

2.i. Investasi

Investasi terdiri dari:

1. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Suatu perusahaan dianggap sebagai entitas asosiasi apabila Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam perusahaan tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada melalui penyertaan sedikitnya 20% tetapi tidak lebih dari 50%, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan.

Berdasarkan metode ekuitas, investasi dinyatakan sebesar harga perolehan, selanjutnya disesuaikan dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi sebanding dengan persentase pemilikan pada perusahaan tersebut serta dikurangi dengan pendapatan dividen. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi pada saat perolehannya termasuk dalam nilai tercatat investasi. Amortisasi *goodwill* tersebut tidak diperkenankan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.h. Leases

The classification of a lease is determined by whether it is the lessor or the lessee that controls substantially all risks and rewards to the ownership. Leases that do not transfer all risks and rewards substantially to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term. Lease income from operating leases is amortized on a straight-line basis over the lease term. Contingent lease is recognized when incurred.

Prepaid long-term rents, generally on store space, which are amortized on the straight-line method starting from the opening of the leased store/renewal of the lease over the lease period. The portion of the rent chargeable to operations within one year is reclassified and presented under the current assets as part of "Prepaid expenses"

2.i. Investments

Investments consist of:

1. Investment in associates

The Company's investment in associates is accounted for under the equity method. A company is considered as an associate if the Company has significant influence in that company. Significant influence is presumed to exist through the inclusion of at least 20%, but not more than 50% of ownership, unless it can be clearly demonstrated that the Company has no significant influence.

Under the equity method, the investments are carried at cost, and subsequently adjusted by the Company's part in the profits or losses of associates, proportional to the percentage of ownership in that company, less any dividend income. Goodwill related to associates at the time of acquisition is included in the carrying value of investments. Amortization of goodwill is not permitted.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kewajiban untuk mengakui tambahan kerugian melebihi kepemilikan Perusahaan hanya diakui sepanjang Perusahaan memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

2. Investasi jangka panjang pada saham yang nilai wajarnya tidak tersedia

Investasi yang nilai wajarnya tidak tersedia di mana Perusahaan mempunyai penyertaan dengan pemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dinyatakan sebesar harga perolehan.

2.j. Properti Investasi

Properti investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama 20 tahun, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi periode berjalan.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi periode yang bersangkutan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

If the Company's share in the loss of an associate equals or exceeds the Company's ownership in associate, the Company discontinues the recognition of its share of further losses. The obligation to recognize additional losses exceeding the Company's ownership is only recognized to the extent that the Company has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

2. Long-term investments in shares of stock without available fair value

Investment in shares of stock without available fair value, wherein the Company has an ownership interest of less than 20%, and other long-term investments are stated at the acquisition cost.

2.j. Investment Properties

Investment properties are stated at acquisition cost and depreciated using straight-line method over 20 years, except for land that is not depreciated.

The Company's investment properties consist of land, buildings and improvements which are held by the Company to earn rentals or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production, supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business.

Investment property is derecognized when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses arising are recognized in the statement of income for the year.

2.k. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	Metode	Tahun/Years	Tarif/Rates	Method	
Bangunan	Garis lurus	20	-	Straight line	Building
Renovasi bangunan	Garis lurus	2 - 5	-	Straight line	Building renovation
Peralatan dan instalasi	Saldo menurun ganda	-	15% dan/and 25%	Double declining balance	Equipment and installations
Kendaraan	Saldo menurun ganda	-	50%	Double declining balance	Motor vehicles
Mesin	Garis lurus	3 - 5		Straight line	Machines

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review setiap akhir tahun buku.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

2.1. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan di-review oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Depreciation is computed as follows:

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed at the end of each financial year.

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or probability, that extension or renewal of the title is highly likely or will definitely not be obtained.

2.1. Impairment of Asset Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets which have value impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.1. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.m. Aset Tak Berwujud - Piranti Lunak Komputer

Biaya sehubungan dengan pembelian piranti lunak komputer dan biaya pemutakhirannya, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 4 tahun.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.1. Impairment of Asset Value (continued)

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties suffered by issuer or debtor; or
- breach of contract, such as default or delinquency in principal or interests payment; or
- it becoming probable that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of discounted future estimated cash flows value using an effective interest rate as applicable to financial assets.

The carrying value of the financial asset is deducted directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value deducted through the use of allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

2.m. Intangible Assets - Computer Softwares

Cost of computer software purchased and the cost of subsequent updating thereof are deferred and amortized on the straight-line method over 4 years.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.n. Beban Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

2.o. Utang Sukuk

Sesuai dengan PSAK Syariah 110, Akuntansi Sukuk, sukuk ijarah diakui pada saat Perusahaan menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah. Sukuk ijarah diakui sebesar nominal dan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

2.p. Saham Treasuri

Saham treasuri yang disajikan dalam kelompok Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dinyatakan sebesar harga perolehan. Harga perolehan dari saham treasuri yang dijual ditentukan dengan metode rata-rata.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke "Tambahan Modal Disetor". Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun "Tambahan Modal Disetor" karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendeбет akun Modal Saham dan mengkredit Saham Treasuri, selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

2.q. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah transaksi yang mengalihkan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya di antara entitas sepengendali yang tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.n. Bonds Issuance Cost

The issuance costs of bonds are deducted from the proceeds in the consolidated statement of financial position and are amortized using the effective interest rate method over the term of bonds.

2.o. Sukuk Payables

In accordance to PSAK Sharia 110, Accounting for Sukuk, the sukuk ijarah is recognized when the Company becomes a binding party to the regulation of sukuk ijarah issuance. Sukuk ijarah is recognized at its nominal amount and transaction cost. After the initial recognition, if the carrying amount is different with the nominal amount, the difference is amortized on a straight-line basis over the period of the sukuk ijarah.

2.p. Treasury Shares

Treasury shares which are shown under the Equity section of the consolidated statements of financial position are stated at acquisition cost. The cost of the treasury shares resold is determined by the average method.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to "Additional Paid-in Capital". When the difference creates a negative balance in the "Additional Paid-in Capital" account as a result of reacquisition transactions, such negative balance is charged to retained earnings.

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Capital Shares" and crediting "Treasury Shares", the difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognized under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

2.q. Difference in Value from Restructuring Transactions among Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control are transactions to transfer assets, liabilities, shares and other ownership instruments between parties under common control which do not result in profit or loss for the whole group or for an individual entity of the group.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.q. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)**

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnyadengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas Perusahaan. Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Penerapan PSAK ini berlaku secara prospektif dengan ketentuan bahwa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (revisi 2004): Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tanggal awal penerapan PSAK ini, yaitu tanggal 1 Januari 2013, disajikan dalam pos tambahan modal disetor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang dagangan (kecuali pendapatan dari penjualan berdasarkan pengiriman - *Cash on Delivery*, diakui pada saat barang dikirim ke pelanggan) diakui pada saat barang dibayar di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi beban terkait sebesar jumlah terutang kepada pemilik (*consignor*).

Untuk program loyalitas pelanggan yang diadakan oleh Perusahaan, apabila memenuhi kriteria seperti yang diatur dalam ISAK 10, maka Perusahaan mencatat pemberian poin dalam program tersebut sebagai komponen yang diidentifikasi secara terpisah atas nilai penjualan pada saat penjualan awal sebagai pendapatan yang ditangguhkan yang dicatat dalam liabilitas jangka pendek lainnya, yang diakui sejalan dengan berlangsungnya masa program sebagai pendapatan.

Pendapatan dari penjualan kartu pra-bayar (dikenal dengan nama "power card") oleh pusat hiburan keluarga pada awalnya dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan berdasarkan penggunaan *power card* sesungguhnya oleh pelanggan. Pendapatan dari penjualan koin diakui pada saat koin dibeli oleh pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**2.q. Difference in Value from Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control (continued)**

Before January 1, 2013, the difference between the transfer price of transfer assets, liabilities, shares or other ownership instruments and the book value arising from restructuring transactions of entities under common control is recorded as "Difference in value from restructuring transactions among entities under common control" and presented as part of equity of the Company. Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (2012 revision). This PSAK is being adopted prospectively that the difference in value resulting from the common-control entities restructuring transaction based on PSAK 38 (2004 revision): the Accounting of Restructuring of Common-Control Entities, at the early adoption of this PSAK, January 1, 2013, being presented as "Additional-Paid-In-Capital", and can not be recognize as "Realized Profit/Loss" or reclassify as "Retained Earnings".

2.r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales of inventories (except those from sold on "Cash-on-Delivery" basis which are recognized when goods are delivered to customers) is recognized when the goods are paid for at the sales counter. Revenue from consignment sales is recorded at the amount of sales of consigned goods to customers and deducted with the amount due to consignor.

For the customer loyalty program held by the Company, if it meets the criteria as set forth in ISAK 10, the Company records the points reward in the program as a separately identified component of sales transaction which at the time of initial sale is as deferred revenue which is recorded under other current liabilities and recognized as revenue over the period of the program.

Revenue from sales of prepaid cards (known as "power cards") by family entertainment centers is recorded as unearned income initially and then recognized as revenue based on actual use of the cards by customers proportionately. Revenue from sales of tokens is recognized at the time when customers purchase the tokens.

Expenses are recognized when earned/incurred.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan (dalam angka penuh) yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual transaksi yang terakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>December 31, 2013</u>
USD1	Rp12,189
SGD1	Rp9,628

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2.t. Pajak Penghasilan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, pada tahun yang sama atau berbeda, di luar laba rugi baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas. Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing entitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are translated into Indonesian rupiah using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian rupiah using the exchange rate prevailing on the date of statement of financial position.

As at December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used (in full amounts) as computed by taking the average of the last buying and selling rates of exchange rates transactions for the year then ended authorized by Bank Indonesia, are as follow:

	<u>December 31, 2012</u>	
	Rp9,670	USD1
	Rp7,907	SGD1

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated comprehensive income.

2.t. Income Tax

Current and deferred tax should be recognized as income or expense and included in the profit or loss for current year, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized, in the same or a different year, directly in equity. The current tax expenses are computed using the enacted tax rate on reporting date.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amount for each entity.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan.

Untuk setiap entitas anak yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing perusahaan tersebut.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan keuangan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca kerja

Perusahaan membentuk penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.t. Income Tax (continued)

Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely to be realized.

For each of the consolidated subsidiaries, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Amendment to the tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

2.u. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee less than 12 months since the financial reporting date based on an accrual basis.

Post-employment benefits

The Company recognizes provision for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labor Law No. 13").

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.u. Imbalan Kerja

Imbalan Pasca kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2.v. Pelaporan Segmen Operasi

Segmen Operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal manajemen yang di-review oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Informasi keuangan yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen operasi disajikan dalam Catatan 37.

2.w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode berjalan setelah dikurangi dengan saham treasury.

Dalam menghitung laba per saham dilusian, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar harus disesuaikan dengan memperhitungkan dampak semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif. Tidak terdapat efek dilusi per 31 Desember 2013 dan 2012 karena tidak ada efek berpotensi saham biasa yang beredar.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.u. Employee Benefits

Post-employment benefits (continued)

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13 is determined using the Projected-Unit-Credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses of each individual plan, at the end of the previous reporting period exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation on that date. These gains or losses are recognized based on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable from an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits become vested.

The Company recognizes gains or losses on curtailment or settlement of defined benefit plan when the curtailment or settlement incurs. The gains or losses on curtailment or settlement consist of changes in present value of the defined benefit obligation and previous unrecognized past service cost.

2.v. Operating Segment Reporting

Operating segments are identified in a manner consistent with internal management reporting, which is reviewed by the operating decision maker. The financial information that is used by the management to evaluate the performance of operating segment is presented in Note 37.

2.w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the Parent by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period after deducting treasury shares acquired.

In calculating diluted earnings per share, the number of weighted average of outstanding common shares has to be adjusted by considering the impact of all potentially dilutive common shares effect. There is no dilutive effect as at December 31, 2013 and 2012 because there is no outstanding potentially dilutive common shares effect.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.w. Laba per Saham (lanjutan)

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp444.905 dan Rp220.547. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor adalah 5.377.962.800 saham masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

2.x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan yang menyiapkan laporan keuangannya ("Perusahaan pelapor"):

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor,
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan pelapor, atau
- (iii) personal manajemen kunci Perusahaan pelapor atau perusahaan induk Perusahaan pelapor

(b) Suatu perusahaan berelasi dengan Perusahaan pelapor (dengan memperhatikan butir (c) di bawah), jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Perusahaan dan Perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya perusahaan induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain).
- (ii) Satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan ketiga.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.w. Earnings per Share (lanjutan)

The income attributable to owners of the Parent for the years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp444,905 and Rp220,547, respectively. The number of weighted average issued and fully paid shares are 5,377,962,800 shares for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

2.x. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements ("the reporting entity"):

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity (by taking into account item (c) below) if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that parent company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.x. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (v) Perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan Perusahaan pelapor. Jika Perusahaan pelapor adalah perusahaan yang menyelenggarakan program tersebut, perusahaan sponsor juga berelasi dengan Perusahaan pelapor.
- (vi) Perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau perusahaan induk dari perusahaan).
- (c) Pihak-pihak berikut bukan sebagai pihak-pihak berelasi:
 - (i) Dua entitas hanya karena mereka memiliki direktur atau personil manajemen kunci yang sama atau karena personil manajemen kunci dari satu entitas mempunyai pengaruh signifikan atas entitas lain.
 - (ii) Dua venturer hanya karena mereka mengendalikan bersama atas ventura bersama.
 - (iii) (1) penyandang dana,
(2) serikat dagang,
(3) entitas pelayanan publik, dan
(4) departemen dan instansi pemerintah yang tidak mengendalikan, mengendalikan bersama atau memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor, semata-mata dalam pelaksanaan urusan normal dengan entitas (meskipun pihak-pihak tersebut dapat membatasi kebebasan entitas atau ikut serta dalam proses pengambilan keputusan).
 - (iv) Pelanggan, pemasok, pemegang hak waralaba, distributor atau agen umum dengan siapa entitas mengadakan transaksi usaha dengan volume signifikan, semata-mata karena ketergantungan ekonomis yang diakibatkan oleh keadaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.x. Transaction with Related Parties (continued)

- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the one that has a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (c) In this context, the following are not related parties:
 - (i) Two entities simply because they have a director or other member of key management personnel in common or because a member of key management personnel of one entity has significant influence over the other entity.
 - (ii) Two venturers simply because they share joint control over a joint venture.
 - (iii) (1) providers of finance,
(2) trade unions,
(3) public utilities, and
(4) departments and agencies of a government that do not control, jointly control or significantly influence on the reporting entity, simply by virtue of their normal dealings with an entity (even though they may affect the freedom of action of an entity or participate in its decision-making process).
 - (iv) a customer, supplier, franchisor, distributor or general agent with whom an entity transacts a significant volume of business, simply by virtue of the resulting economic dependence.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.y. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan entitas anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Perusahaan dan entitas anak melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi.

Liabilitas Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

2.y. Important Accounting Estimates and Judgements

The preparation of the Company and its subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Asset

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

The Company and its subsidiaries reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause the Company and its subsidiaries to impair or write-off the fixed assets if the equipment has obsolete with the development of new technology.

Employee Benefit Liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2.y. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting
(lanjutan)**

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**2.y. Important Accounting Estimates and Judgements
(continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its subsidiaries recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Asset

Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Kas		
Rupiah	25,092	21,843
Rekening giro:		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk	687,335	543,021
PT Bank Mayapada International Tbk	117,127	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	94,774	391,160
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,708	64,411
PT Bank DBS Indonesia	15	100,615
Bank of China Limited	4	100,359
Bank lainnya, masing-masing di bawah Rp50.000	73,801	106,014
Mata uang asing:		
Bank lainnya	11,992	9,114
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	210,482	25,199
Deposito berjangka:		
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri Syariah	11,280	-
Jumlah	1,302,610	1,361,736

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013, deposito berjangka memperoleh
bunga dengan tingkat bunga tahunan sebesar 5,5%
sampai 8,25%.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan
dalam Catatan 34.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang pihak ketiga yang
berasal dari penjualan ke pelanggan melalui kartu
kredit dan *joint promotion*.

Piutang usaha dapat ditagih pada triwulan berikutnya,
karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai
piutang yang dibentuk. Oleh karena jatuh tempo yang
pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama
dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi
dengan menggunakan suku bunga efektif.

Per tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat piutang
yang dijadikan jaminan.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Cash on hand		
Rupiah		
Current accounts:		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mega Tbk		
PT Bank Mayapada International Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank DBS Indonesia		
Bank of China Limited		
Other banks, below Rp50,000 each		
Foreign currencies:		
Other banks		
Related party (Note 10)		
Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk		
Time deposits:		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Mandiri Syariah		
Total		

For the year ended at December 31, 2013, the time
deposits earned interest at annual rates of 5.5% to
8.25%.

Details of balances in foreign currencies are disclosed
in Note 34.

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of third-party receivables
from customers sales through credit cards and joint
promotion.

Trade receivables are collectible in next quarter,
therefore, no allowance for impairment of receivables
has been provided. Due to their short-term nature, their
carrying amount approximates their fair value, therefore
the receivables are not amortized using effective
interest rate.

As at December 31, 2013, no receivables are used as
collateral.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**5. INVESTASI YANG DIMILIKI HINGGA JATUH
TEMPO**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Investasi pada dana yang dikelola		
Pihak ketiga	62,980	262,980
<i>Promissory Note</i>		
Pihak berelasi (Catatan 10)	-	1,291,000
Jumlah	62,980	1,553,980

Investasi pada dana yang dikelola oleh pihak ketiga merupakan kontrak pengelolaan investasi yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 September 2014 dan dapat diperpanjang dengan PT GAP Capital, pihak yang ditunjuk Perusahaan sebagai manajer investasi.

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan melakukan pencairan atas dana investasi yang dikelola oleh PT GAP Capital sebesar Rp200.000.

Pada tanggal 31 Desember 2012, *promissory note* merupakan nilai yang diterima Perusahaan sehubungan dengan transaksi penjualan saham PT NPI kepada PT Multipolar Tbk (Catatan 1c dan 25). *Promissory note* memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2013.

Berdasarkan kesepakatan bersama para pihak, PT Multipolar Tbk berhak untuk melakukan pelunasan lebih awal dari tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan telah menerima pelunasan lebih awal atas *promissory note* dari PT Multipolar Tbk.

Pendapatan bunga atas investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebesar Rp 20.631 dan Rp 54.098, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

5. HELD TO MATURITIES INVESTMENTS

Held to maturities investments consist of the following:

*Investments in managed fund
Third party
Promissory Note
Related party (Note 10)
Total*

Investment in managed funds by third party is an investment management contract which will be due on September 3, 2014 and extendable, with PT GAP Capital, appointed by the Company as the investment manager.

On October 25, 2013, the Company has settled fund on investment managed by PT GAP Capital amounting to Rp200,000.

As at December 31, 2012, promissory note represents the amount received by the Company in connection with the sale of shares of PT NPI to PT Multipolar Tbk (Notes 1c and 25). Promissory note bears interest of 10% per annum and due on May 30, 2013.

Based on term sheet among parties, PT Multipolar Tbk has right to make early settlement. On March 28, 2013, the Company has settled all the promissory notes from PT Multipolar Tbk.

Finance income from held to maturities investments amounted to Rp 20,631 and Rp 54,098 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pihak ketiga		
Sewa	279,813	206,396
Bunga	555	10,292
Lain-lain	15,872	54,137
Sub- jumlah	296,240	270,825
Pihak berelasi (Catatan 10)		
Sewa	257	787
Bunga	99	7,781
Lain-lain	83,580	866
	83,936	9,434
Jumlah	380,176	280,259

Piutang pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang dibentuk untuk tahun-tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Per tanggal 31 Desember 2013, tidak ada piutang yang dijadikan jaminan.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan *sinking fund* obligasi dan sukuk Perusahaan.

Aset keuangan lancar lainnya memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,04% sampai 5,05% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Third parties		
Rental	279,813	206,396
Interests	555	10,292
Others	15,872	54,137
Subtotal	296,240	270,825
Related parties (Note 10)		
Rental	257	787
Interests	99	7,781
Others	83,580	866
Subtotal	83,936	9,434
Total	380,176	280,259

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade due to the settlement date of those receivables less than 12 months from the reporting date.

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the receivables are not amortized using effective interest rate.

Management believes that all account receivables are collectible; therefore, no allowance for impairment of receivables has been provided for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

As at December 31, 2013, no receivables are used as collateral.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

At December 31, 2013, other current financial assets consist of restricted cash regarding to the Company's *sinking fund* of bonds and sukuk payable and deposits.

Other current financial assets earned annual interests ranging from 3.04% to 5.05% for the year ended December 31, 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

8. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan jenis barang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Barang kebutuhan sehari-hari (<i>groceries</i>)	1,067,256	836,050	Daily needs, food and beverages (<i>groceries</i>)
Perkakas dan tekstil (<i>non-food</i>)	1,052,108	725,215	Equipments and textile (<i>non-food</i>)
Produk segar (<i>fresh</i>)	154,184	109,309	Fresh products
Jumlah	2,273,548	1,670,574	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp10.023.710 dan Rp8.970.277.

Per tanggal 31 Desember 2013, tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

Perusahaan mengasuransikan seluruh persediaan terhadap kebakaran dan risiko lainnya sebesar USD 202,661 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan ini dilakukan oleh PT Lippo General Insurance Tbk (pihak berelasi), PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Bintang Tbk.

8. INVENTORIES

The details of inventories based on the type of goods are as follows:

The Management believes that the value of inventories represents the net realizable value.

The cost of inventories recognized as cost of sales amounted to Rp10,023,710 and Rp8,970,277 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

As at December 31, 2013, no inventories are used as collateral.

The Company carries insurance on their respective inventories from fire and other risks for USD202,661 as at December 31, 2013. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses from fire and other risks. The insurance coverage is covered by PT Lippo General Insurance Tbk (related party), PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	48,246	77,828	Rent
Asuransi	536	1,619	Insurance
Lain-lain	14,278	12,226	Others
Sub- jumlah	63,060	91,673	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 10)			Related parties (Note 10)
Sewa	-	16,012	Rent
Asuransi	719	747	Insurance
	719	16,759	Subtotal
Jumlah	63,779	108,432	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of the following:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Perusahaan Induk

Perusahaan induk dari Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang memiliki 50,2308% dari jumlah saham Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 23).

Entitas Anak langsung dan tidak langsung

Perincian Entitas Anak langsung dan tidak langsung Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1c.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1d. Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Dewan Direksi	32,656	24,397
Dewan Komisaris	3,484	2,640
Jumlah	36,140	27,037

Board of Directors
Board of Commissioners

Total

Saldo Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi (terutama afiliasi) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<u>Kas dan setara kas (Catatan 3)</u>		
Rekening giro - Rupiah		
PT Bank Nationalnobu Tbk	210,482	25,199
Persentase dari jumlah aset	3.20	0.31
<u>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo (Catatan 5)</u>		
Promissory Note		
PT Multipolar Tbk	-	1,291,000
Persentase dari jumlah aset	-	15.70

10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES

Parent Company

As at December 31, 2013 and 2012, PT Multipolar Tbk is the Parent Company which owned 50.2308% of the total Company's share capital (Note 23).

Direct and Indirect Subsidiaries

Details of direct and indirect Subsidiaries of the Company are disclosed in Note 1c.

Compensation of Key Management Personnel

The Company's key management personnel are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1d. Salaries and short-term employee benefits which are paid or payable to key management personnel are as follows:

Related Parties Balances

Details of the accounts with related parties (mainly affiliated) are as follows:

Cash and cash equivalents (Note 3)

Current account - Rupiah
PT Bank Nationalnobu Tbk

Percentage of total assets

Held to maturities investment (Note 5)

Promissory Note
PT Multipolar Tbk

Percentage of total assets

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Related Parties Balances (continued)

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<u>Piutang lain-lain (Catatan 6)</u>		
PT Menara Bhumigegah	83,056	-
PT Multipolar Tbk	566	7,781
Lainnya	314	1,653
Jumlah	83,936	9,434
Persentase dari jumlah aset	1.27	0.11
<u>Biaya dibayar di muka (Catatan 9)</u>		
<u>Sewa</u>		
PT Menara Bhumigegah	-	3,686
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	8,800
PT Direct Power	-	3,526
Sub - jumlah	-	16,012
<u>Asuransi</u>		
Lainnya	719	747
Jumlah	719	16,759
Persentase dari jumlah aset	0.01	0.20
<u>Piutang pihak berelasi non-usaha</u>		
PT Nadya Putra Investama	-	7,884
Persentase dari jumlah aset	0.00	0.10
<u>Pembelian aset tetap</u>		
PT Multipolar Technology Tbk	14,088	19,333
PT Visionet Internasional	4,297	7,897
Jumlah	18,385	27,230
Persentase dari jumlah aset	0.28	0.33
<u>Uang muka dan jaminan sewa (Catatan 14)</u>		
<u>Uang muka sewa</u>		
PT Mandiri Cipta Gemilang (Catatan 36)	324,260	324,260
<u>Jaminan sewa</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	6,632	1,876
PT Balaraja Sentosa	2,442	2,442
PT Citra Cito Perkasa	1,289	1,289
PT Tanjung Bunga Gemilang	1,165	1,165
PT Cahaya Pesona Nusantara	1,073	0
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	3,639	3,575
Sub - jumlah	16,240	10,347
Jumlah	340,500	334,607
Persentase dari jumlah aset	5.18	4.07

Other current financial asset (Note 6)

PT Menara Bhumigegah
PT Multipolar Tbk
Others
Total

Percentage of total asset

Prepaid expenses (Note 9)

<u>Rent</u>
PT Menara Bhumigegah
PT Mandiri Cipta Gemilang
PT Direct Power
Sub - total
<u>Insurance</u>
Other
Total

Percentage of total asset

Due from related parties non-trade

PT Nadya Putra Investama
Percentage of total assets

Purchase of fixed asset

PT Multipolar Technology Tbk
PT Visionet Internasional
Total

Percentage of total assets

Rental advances and deposits (Note 14)

<u>Rental advances</u>
PT Mandiri Cipta Gemilang (Note 36)

Rental deposits

PT Mulia Persada Pertiwi
PT Balaraja Sentosa
PT Citra Cito Perkasa
PT Tanjung Bunga Gemilang
PT Cahaya Pesona Nusantara
Others (below Rp1,000 each)
Sub - total
Total

Percentage of total assets

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<u>Sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 15)</u>		
PT Menara Bhumimegah	-	76,623
PT Direct Power	-	68,762
PT Mandiri Cipta Gemilang	-	37,000
Jumlah	-	182,385
Persentase dari jumlah aset	-	2.22
<u>Pembelian aset tak berwujud</u>		
PT Visionet Internasional	1,361	189
Lainnya	1,566	266
Jumlah	2,927	455
Persentase dari jumlah aset	0.04	0.01
<u>Hasil penjualan investasi pada Entitas Anak (Catatan 25)</u>		
PT Multipolar Tbk	-	1,361,000
Persentase dari jumlah aset	-	16.55
<u>Penjualan sewa di bayar di muka (Catatan 24)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	126,670	-
Persentase dari jumlah aset	5.84	0.00
<u>Beban Akruai (Catatan 18)</u>		
PT Visionet Internasional	5,187	3,053
PT Mulia Persada Pertiwi	4,559	1,067
PT Prima Gerbang Persada	1,128	1,711
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	4,632	3,158
Jumlah	15,506	8,989
Persentase dari jumlah liabilitas	0.47	0.21
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya</u>		
PT Serang Gemilang	-	7,016
PT Surya Asri Lestari	-	5,305
PT Surya Menara Lestari	751	1,896
Lainnya	376	282
Jumlah	1,127	14,499
Persentase dari jumlah liabilitas	0.03	0.33

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Related Parties Balances (continued)

Prepaid long-term rents (Note 15)

PT Menara Bhumimegah
PT Direct Power
PT Mandiri Cipta Gemilang
Total

Percentage of total assets

Purchase of intangible asset

PT Visionet Internasional
Other
Total

Percentage of total assets

**Proceeds from sale of investment in
Subsidiaries (Note 25)**

PT Multipolar Tbk
Percentage of total assets

**Proceeds from sale of prepaid rent
(Note 24)**

PT Mulia Persada Pertiwi
Percentage of total assets

Accruals (Note 18)

PT Visionet Internasional
PT Mulia Persada Pertiwi
PT Prima Gerbang Persada
Others (below Rp1,000 each)
Total

Percentage of total liabilities

Other current financial liabilities

PT Serang Gemilang
PT Surya Asri Lestari
PT Surya Menara Lestari
Others
Total

Percentage of total liabilities

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi (terutama afiliasi) :

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<u>Beban penjualan</u>		
<u>Beban sewa (termasuk amortisasi sewa)</u>		
PT Mulia Persada Pertiwi	(18,694)	(6,548)
PT Prima Gerbang Persada	(11,461)	(7,539)
PT Balaraja Sentosa	(9,806)	-
PT Surya Pekalongan Lestari	(5,486)	-
PT Surya Menara Lestari	(4,993)	-
PT Panca Megah Utama	(4,645)	-
PT Cahaya Pesona Nusantara	(4,231)	-
PT Serang Gemilang	(3,441)	-
PT Surya Asri Lestari	(3,023)	-
PT Mandiri Cipta Gemilang	(2,272)	(9,791)
PT Citra Cito Perkasa	(2,043)	-
PT Matahari Dept Store	(1,702)	-
PT Tanjung Bunga Gemilang	(1,531)	-
PT Direct Power	(689)	(3,505)
PT Menara Bhumimegah	-	(3,754)
PT Villa Permata Cibodas	-	(2,108)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000)	(501)	(4,398)
Jumlah	(74,518)	(37,643)
Persentase dari beban sewa	13.18	5.97
<u>Pendapatan sewa</u>		
PT Matahari Graha Fantasi	1,586	11,984
PT Lippo Karawaci Tbk	-	2,913
Lainnya	-	1,187
Jumlah	1,586	16,084
Persentase dari pendapatan sewa	0.80	5.24
<u>Beban lain-lain</u>		
PT Visionet Internasional	(17,306)	(19,184)
PT Air Pasifik Utama	(1,003)	(9,818)
Avel Pty. Limited, Australia	-	(7,092)
Lainnya	-	(10)
Jumlah	(18,309)	(36,104)
Persentase dari beban lain-lain	74.50	4.90

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Related Parties Balances (continued)

The following is a summary of significant transactions
(affecting revenues/income and expenses) with related
parties (mainly affiliates) :

<u>Selling expense</u>	
<u>Rental expenses (including rental amortization)</u>	
PT Mulia Persada Pertiwi	
PT Prima Gerbang Persada	
PT Balaraja Sentosa	
PT Surya Pekalongan Lestari	
PT Surya Menara Lestari	
PT Panca Megah Utama	
PT Cahaya Pesona Nusantara	
PT Serang Gemilang	
PT Surya Asri Lestari	
PT Mandiri Cipta Gemilang	
PT Citra Cito Perkasa	
PT Matahari Dept Store	
PT Tanjung Bunga Gemilang	
PT Direct Power	
PT Menara Bhumimegah	
PT Villa Permata Cibodas	
Others (below Rp1,000 each)	
Total	
Percentage of rental expenses	
<u>Rental income</u>	
PT Matahari Graha Fantasi	
PT Lippo Karawaci Tbk	
Others	
Total	
Percentage of rental income	
<u>Other expenses</u>	
PT Visionet Internasional	
PT Air Pasifik Utama	
Avel Pty. Limited, Australia	
Others	
Total	
Percentage of other expenses	

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Saldo Pihak Berelasi (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
<u>Beban konsultan</u>		
PT Visionet Internasional	(23)	(11,300)
PT Multipolar Technology	-	(15,000)
Lainnya	-	(399)
Jumlah	(23)	(26,699)
Persentase dari beban konsultan	0.46	29.29
<u>Beban asuransi</u>		
PT Lippo General Insurance Tbk	(2,486)	(4,033)
Persentase dari beban asuransi	6.21	11.65
<u>Beban Komunikasi</u>		
Lainnya	(382)	(460)
Persentase dari beban komunikasi	2.06	2.41
<u>Beban lain-lain</u>		
Lainnya	(273)	(353)
Persentase dari beban lain-lain	4.80	0.69
<u>Penghasilan keuangan</u>		
PT Multipolar Tbk	30,418	7,781
PT Ciptadana Securities	-	21,484
Lainnya	758	4
Jumlah	31,176	29,269
Persentase dari beban lain-lain	39.42	16.58

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

Related Parties Balances (continued)

General and administrative expenses

Consultant expenses

PT Visionet Internasional

PT Multipolar Technology

Others

Total

Percentage of consultant expenses

Insurance expenses

PT Lippo General Insurance Tbk

Percentage of insurance expenses

Communication expenses

Others

Percentage of communication expenses

Other expenses

Others

Percentage of other expenses

Finance income

PT Multipolar Tbk

PT Ciptadana Securities

Others

Total

Percentage of other expenses

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali piutang lainnya dan piutang pihak berelasi tertentu yang tidak dikenakan bunga.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with the related parties are made under normal terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with the third parties, except for other receivables and certain due from related parties non-trade that are non-interest bearing.

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Bank Nationalnoba Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
2.	PT Multipolar Tbk	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Company's major shareholder	Promissory note, piutang lain-lain, hasil penjualan investasi pada Entitas Anak, penghasilan keuangan, pendapatan sewa/Promissory note, other current financial assets, proceeds from sale of investment in subsidiaries, rental income and finance income
3.	PT Matahari Graha Fantasi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk / Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk	Pendapatan sewa / Rental Income

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES (continued)**

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
4.	PT Menara Bhumimegah	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Piutang lain-lain, biaya sewa dibayar di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang dan beban sewa/ <i>Other receivables, prepaid rental expenses, prepaid long-term rent and rental expenses</i>
5.	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena Entitas Asosiasi PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, Associate of PT Multipolar Tbk</i>	Piutang lain-lain dan pendapatan sewa/ <i>Other receivables and rental income</i>
6.	PT Mandiri Cipta Gemilang	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Biaya sewa dibayar di muka, uang muka dan jaminan sewa, sewa dibayar di muka jangka panjang dan beban sewa/ <i>Prepaid rental expenses, rental advances and deposits, prepaid long-term rent and rental expenses</i>
7.	PT Direct Power	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Lippo Karawaci Tbk</i>	Biaya sewa dibayar di muka, sewa dibayar di muka jangka panjang dan beban sewa/ <i>Prepaid rental expenses, prepaid long-term rent and rental expenses</i>
8.	PT Nadya Putra Investama	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Piutang pihak berelasi non-usaha, beban akrual dan biaya manajemen/ <i>Due from related parties non-trade, accruals and management fee.</i>
9.	PT Multipolar Technology Tbk	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembelian aset tetap/ <i>Purchase of fixed assets</i>
10.	PT Visionet Internasional	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Pembelian aset tetap, pembelian aset tak berwujud, beban akrual dan beban lain-lain/ <i>Purchase of fixed assets, purchase of intangible assets, accruals, and other expenses</i>
11.	PT Mulia Persada Pertiwi	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Uang muka dan jaminan sewa, penjualan sewa dibayar dimuka, beban akrual dan beban sewa/ <i>Rental advances and deposits, accruals and rental expenses.</i>
13.	PT Citra Cito Perkasa PT Tanjung Bunga Gemilang	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Uang muka dan jaminan sewa/ <i>Rental advances and deposits</i>
14.	PT Cahaya Pesona Nusantara	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Uang muka dan jaminan sewa dan beban sewa/ <i>Rental advances and deposits, and rental expenses</i>
15.	PT Prima Gerbang Persada	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Beban akrual dan beban sewa/ <i>Accruals and rental expenses</i>
16.	PT Serang Gemilang PT Surya Asri Lestari PT Surya Menara Lestari	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban sewa/ <i>Other current financial liabilities and rental expenses</i>
17.	PT Surya Pekalongan Lestari PT Panca Megah Utama	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/ <i>Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk</i>	Beban sewa/ <i>Rental expenses</i>

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

10. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**10. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND
BALANCES** (continued)

No.	Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relation	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
18.	PT Gelora Semesta Raya PT Villa Permata Cibodas	Afiliasi karena Entitas Anak PT Lippo Karawaci Tbk/Affiliate, subsidiary of PT Lippo	Beban sewa/Rental expenses
19.	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Pendapatan sewa/Rental income
20.	Avel Pty. Limited, Australia	Afiliasi/Affiliate	Beban lain-lain/Other expenses
21.	PT Air Pasifik Utama	Afiliasi karena Entitas Anak PT Multipolar Tbk/Affiliate, subsidiary of PT Multipolar Tbk	Beban lain-lain/Other expenses
22.	PT Lippo General Insurance	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Beban asuransi/insurance expenses
23.	PT Ciptadana Securities	Afiliasi karena di bawah kesamaan pengendalian/Affiliate, common controlled entity	Penghasilan keuangan/finance income

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang lain-lain, biaya dibayar di muka, uang muka dan jaminan sewa, pembelian aset tak berwujud, beban akrual, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, beban dan pendapatan sewa dan penghasilan keuangan.

The account balances/transactions with other related parties (below Rp1,000 each) primarily consist of other receivables, prepaid expenses, rental advances and deposits, purchase of intangible assets, accruals, other current financial liabilities, rental income/expenses, and finance income.

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan tidak lancar lainnya terdiri dari piutang karyawan, jaminan dan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan *sinking fund* obligasi dan sukuk Perusahaan dan jaminan.

Aset keuangan tidak lancar lainnya memperoleh bunga dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 3,04% sampai 5,05% dan 1% sampai 7,23% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As at December 31, 2013 and 2012, other non-current financial assets consist of employee receivables, deposits; and cash regarding to the Company's *sinking fund* of bonds and sukuk payable and deposits.

Other non-current financial assets earned annual interests ranging from 3.04% to 5.05%, and from 1% to 7.23% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

12. PROPERTI INVESTASI

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak mempunyai properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

As of December 2013, the Company no longer has investment properties.

As at December 31, 2012, the details of the investment properties are as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pelepasan/ Disposal		
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Hak Atas Tanah	73,272	4,000	-	77,272	-	Landrights
Bangunan	37,112	470	-	37,582	-	Building
Jumlah	110,384	4,470	-	114,854	-	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	20,733	1,708	-	22,441	-	Building
Nilai tercatat	89,651				-	Net

*) pada tahun 2012, merupakan aset tak berwujud Entitas-entitas Anak yang dijual (Catatan 1c)
in 2012, constitutes of net book value of deconsolidated Subsidiaries intangible assets (Note 1 c)

Laba penjualan properti investasi sebesar Rp14.854 pada tanggal 31 Desember 2012 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" dalam laba rugi periode sebelumnya.

Gain from sale of investment properties amounted to Rp14,854 for the year ended December 31, 2012, have been charged as part of "Other Income" in profit or loss for prior year.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Pelepasan/ Disposal		
31 Desember 2013						December 31, 2013
Nilai Tercatat						Carrying Value
Bangunan	125	-	-	-	125	Building
Renovasi bangunan	114,933	34,622	21,995	20,354	151,196	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,461,199	259,944	194,238	16,609	1,898,772	Equipment and installations
Kendaraan	27,643	4,476	766	3,156	29,729	Motor vehicles
Jumlah	1,603,900	299,042	216,999	40,119	2,079,822	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	92	6	-	-	98	Building
Renovasi bangunan	51,362	26,615	-	20,344	57,633	Building renovation
Peralatan dan instalasi	754,168	169,760	-	12,437	911,491	Equipment and installations
Kendaraan	23,153	3,846	-	3,156	23,843	Motor vehicles
Jumlah	828,775	200,227	-	35,937	993,065	Total
Bersih	775,125				1,086,757	Net

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya/Reclassification from Other Non-current Assets.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2012	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year					December 31, 2012
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification *)	Pelepasan/ Disposal **)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>						<u>Carrying Value</u>
Tanah	168,848	9,187	385	178,420	-	Land
Bangunan	1,123,281	59,168	55,639	1,237,963	125	Building
Renovasi bangunan	197,398	27,332	21,090	130,887	114,933	Building renovation
Peralatan dan instalasi	1,390,423	261,550	94,118	284,892	1,461,199	Equipment and installations
Kendaraan	23,370	6,072	6,599	8,398	27,643	Motor vehicles
Mesin	356,929	18,218	30,788	405,935	-	Machines
Jumlah	3,260,249	381,527	208,619	2,246,495	1,603,900	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	369,079	52,328	-	421,315	92	Building
Renovasi bangunan	111,190	35,756	-	95,584	51,362	Building renovation
Peralatan dan instalasi	729,623	159,126	3,512	138,093	754,168	Equipment and installations
Kendaraan	18,927	3,416	6,250	5,440	23,153	Motor vehicles
Mesin	309,642	24,456	-	334,098	-	Machines
Jumlah	1,538,461	275,082	9,762	994,530	828,775	Total
<u>Penurunan Nilai Aset Tetap</u>						<u>Impairment Value of Fixed Asset</u>
Tanah	7,161	-	-	7,161	-	Land
Bangunan	68,496	-	-	68,496	-	Building
Peralatan dan instalasi	2,626	-	-	2,626	-	Equipment and installations
Jumlah	78,283	-	-	78,283	-	Total
Bersih	1,643,505				775,125	Net

*) Reklasifikasi dari Aset Tidak Lancar Lainnya/Reclassification from Other Non Current Assets

**) Termasuk aset tetap Entitas-entitas Anak yang dijual (Catatan 1c) dengan nilai buku bersih sebesar Rp1.073.058 dan reklasifikasi ke aset keuangan lancar lainnya sebesar Rp99/
Including net book value of deconsolidated Subsidiaries, fixed assets (Note 1c) amounted to Rp 1,073,058 and reclassification to other current financial assets amounted to Rp99

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan menjual
aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2013 and 2012, the
Company sold certain fixed assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Harga jual	1,099	90,339	Proceeds
Nilai buku bersih	(4,182)	(100,525)	Net book value
Laba (Rugi)	(3,083)	(10,186)	Gain (Loss)

Penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibebankan
sebagai berikut:

The depreciation expenses for year ended December
31, 2013 and 2012 were charged to the following:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

13. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Beban umum dan administrasi	199,994	274,756
Beban pokok penjualan - beban parbrikasi roti	233	326
Jumlah	200,227	275,082

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp58.730.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada akhir periode pelaporan.

Perusahaan mengasuransikan sebesar USD332,160 pada tanggal 31 Desember 2013 atas seluruh aset tetapnya terhadap kebakaran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Lippo General Insurance (pihak berelasi), PT Asuransi Central Asia dan PTAsuransi Bintang Tbk.

13. FIXED ASSETS (continued)

General and administrative expenses
Cost of sales - bakery overhead

Total

As at December 31, 2013, the carrying value of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp58,730.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets. Management believes that there is no impairment value of fixed asset at the end of reporting date.

The Company carries insurance for USD332,160 as at December 31, 2013, on its respective fixed assets, except land, from fire and other risks. The Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks. The insurance coverage is covered by PT Lippo General Insurance (related party), PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Bintang Tbk.

14. UANG MUKA DAN JAMINAN SEWA

Akun ini merupakan uang muka dan jaminan sewa yang dibayarkan kepada pemilik bangunan untuk tokobaru (Catatan 36). Uang muka akan digunakan untuk pembayaran sewa pada saat periode sewa dimulai.

Di tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pembatalan sewa dengan beberapa *developer*. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menerima kembali uang muka sewa yang telah dibayarkan Perusahaan kepada *developer*. Oleh karena itu, Perusahaan telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp67.210 dan Rp56.672 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas uang muka sewa dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Uang muka dan jaminan sewa kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp340.500 dan Rp334.607 (Catatan 10).

14. RENTAL ADVANCES AND DEPOSITS

This account represents rental advances and deposits made to building owners for new stores (Note 36). The rental advances are used for rental payment at the start of the rental period.

In 2013 and 2012, the Company has signed cancellation of rental agreements with the developers of stores whose rental value have been impaired. Based on these agreements, the Company will receive the refund of rental advances which have been paid to the developers. Therefore, the Company reversed loss on impairment value of rental advances amounted to Rp 67,210 and Rp56,672 for the year ended December 31, 2013 and 2012 and recorded it as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income.

As at December 31, 2013 and 2012, the rental advances and deposits to related parties amounted to Rp 340,500 and Rp334,607, respectively (Note 10).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

15. SEWA DIBAYAR DIMUKA JANGKA PANJANG

Akun ini terutama merupakan pembayaran sewa dibayar di muka jangka panjang untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Muara Bungo Jambi, Mall Simpang Siur Bali, Bale Kota Tangerang, Cirebon Super Block dan toko lainnya pada tanggal 31 Desember 2013; dan untuk lokasi toko-toko Perusahaan di Pejaten Village, Kemang Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit dan toko lainnya pada tanggal 31 Desember 2012.

Sewa dibayar di muka jangka panjang Perusahaan berjangka waktu bervariasi sampai dengan 20 tahun.

Pada tahun 2012 dan 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian pembatalan sewa dengan beberapa *developer*. Nilai sewa beberapa lokasi toko tersebut telah mengalami penurunan nilai. Karena itu, Perusahaan telah membalik rugi penurunan nilai sebesar Rp125.652 dan Rp118.517 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 atas sewa dibayar di muka dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Penghasilan lain-lain" pada laba rugi komprehensif.

Pada tahun 2012, Perusahaan juga melakukan penelaahan beberapa lokasi toko atas sewa dibayar di muka dengan menunjuk penilai independen dalam melakukan penilaian nilai wajar sewa dibayar di muka atas lokasi-lokasi tersebut.

Berdasarkan laporan penilai independen, Perusahaan telah membukukan rugi penurunan nilai sebesar Rp21.468 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan mencatat penyesuaian tersebut sebagai bagian dari "Beban lain-lain" pada laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Tidak terdapat sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2013, sedangkan sewa dibayar di muka jangka panjang - bersih kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp182.385 (Catatan 10).

15. PREPAID LONG TERM RENTS

This account mainly represents the long-term rent prepayment for the Company's stores located at Muara Bungo Jambi, Mall Simpang Siur Bali, Bale Kota Tangerang, Cirebon Super Block and other locations as at December, 2013; and stores located at Pejaten Village, Kemang Village, Bellanova Country Mall, Puri Paragon City, Mega Mall Pluit and other locations at December 31, 2012.

The Company's prepaid long-term rents have a lease term which varies up to 20 years.

In 2012 and 2013, the Company has signed cancellation of rental agreements with several developers. Rental values for those stores have been impaired. Therefore, the Company reversed loss on impairment value of prepaid rents amounted to Rp 125,652 and Rp118,517 for the year ended December 31, 2013 and 2012; and recorded it as part of "Other income" in the consolidated statements of comprehensive income.

In 2012, the Company also made assessment on prepaid rent of several stores by appointing an independent appraiser to conduct an appraisal in order to determine the fair value of prepaid rent of the respective stores.

Based on the independent appraisal report, the Company recognized loss on impairment value amounted to Rp21,468 for the year ended December 31, 2012 and recorded it as part of "Other expenses" in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

There is no prepaid long-term rents - net to related parties at December 31, 2013, while the prepaid long-term rents - net to related parties at December 31, 2012 amounted to Rp182,385 (Note 10).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

16. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan piranti lunak komputer yang digunakan Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets represent computer software which is used by the Company with details are as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Transaksi selama Tahun Berjalan/ Transaction during The Year		Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal		
2013					2013
Nilai tercatat	7,220	4,604	-	11,824	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	6,032	1,030	-	7,062	Accumulated amortization
Jumlah	<u>1,188</u>			<u>4,762</u>	Total
2012					2012
Nilai tercatat	6,315	1,320	415	7,220	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	6,064	245	277	6,032	Accumulated amortization
Nilai tercatat	<u>251</u>			<u>1,188</u>	Net

Amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.030 dan Rp245 dibebankan pada "beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian Perusahaan.

The amortization for the year ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp1,030 and Rp245, respectively, charged to "general and administrative expenses" in the Company's consolidated statements of comprehensive income.

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok (pihak ketiga) dalam rangka pembelian barang dagangan:

17. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities to suppliers (third parties) for inventories:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Beli putus	1,898,794	1,378,297	Direct purchase
Konsinyasi	90,332	44,016	Consignment
Jumlah	<u>1,989,126</u>	<u>1,422,313</u>	Total

Seluruh saldo utang kepada pemasok pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seluruhnya dibayar pada triwulan berikutnya. Oleh karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya, sehingga utang tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

The amounts due to suppliers as at December 31, 2013 and 2012 are all payable in next quarter. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value; therefore the payables are not amortized using effective interest rate.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pemasaran dan perlengkapan	123,762	89,468
Listrik dan energi	53,396	36,580
Sewa	50,620	39,769
Beban bunga	6,836	22,716
Beban konsultan	3,835	49,446
Lain-lain	99,228	85,487
Jumlah	337,677	323,466

18. ACCRUALS

This account consist of:

Marketing and supplies
Electricity and energy
Rental
Interest
Consultant fees
Others
Total

19. PERPAJAKAN

Pada tanggal 31 Desember 2012 pajak dibayar dimuka merupakan klaim restitusi pajak - pasal 23 Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp35.783.

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Utang pajak lainnya		
Pajak penghasilan		
Pasal 21	21,725	9,447
Pasal 23	5,247	5,464
Pasal 26	-	81
Pasal 29 (setelah dikurangi dengan pajak dibayar di muka sebesar Rp69.142)	4,924	-
Pajak Pertambahan Nilai	21,835	60,681
Lain-lain	515	478
Jumlah	54,246	76,151

Other taxes payable
Income taxes
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29 (after deducting
the prepaid tax of Rp69,142)
Value added tax
Others
Total

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income before income tax and estimated fiscal income (loss) of the Company is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Laba konsolidasian sebelum Pajak			Consolidated Income before
Penghasilan	585,021	298,089	Income Tax
Laba entitas anak sebelum Pajak			Subsidiaries income before
Penghasilan - bersih	22	(51,593)	Income Tax - net
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	-	(1,421)	Share of netprofit of Associates
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	584,999	245,075	Income before Income Tax of the Company

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Beda Temporer:			Temporary Differences:
Penurunan nilai aset - bersih	(214,331)	(232,004)	Impairment value of asset - net
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	-	(2,098)	Gain on asset sale and lease transactions
Penyusutan dan amortisasi	77,821	(775)	Depreciation and Amortization
Liabilitas Imbalan Kerja	45,741	-	Employee Benefit Obligation
Lain-lain	11,335	11,438	Others
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Beban (Pendapatan) yang telah dikenakan pajak final/bukan obyek pajak			Expense (Income) already subjected to final tax/non-tax objects
- Sewa - bersih	(39,223)	(236,315)	Rental - net -
- Bunga	(28,011)	(20,145)	Interest -
- Laba penjualan tanah dan bangunan	-	(16,386)	Gain on sale of land and building -
Taksiran (laba) rugi fiskal Perusahaan	438,331	(251,210)	Estimated fiscal income (loss) of the Company
Akumulasi rugi fiskal - bersih	(148,262)	(380,650)	Accumulated fiscal loss - net
	290,069	(631,860)	
Laba pengalihan aset ke entitas sependangali	6,150	483,598	Gain in transfer of assets to under comon control entities
Taksiran (laba) rugi fiskal kumulatif pada akhir tahun	296,219	(148,262)	Cumulative fiscal income (loss) at the end of year

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak ("SPT") Penghasilan Badan. Per tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT tahun 2013 ke Kantor Pelayanan Pajak.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal gain (loss) of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 are the basis to fill in the Annual Tax Return ("Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan or SPT"). As at the financial statements completion date, the Company has not submitted 2013 SPT yet.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban Pajak Penghasilan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

The computation of Income Tax expense is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - tangguhan pada tarif pajak maksimum 25%			Income Tax benefit (expense) at the enacted tax rate of 25%
Pengaruh beda temporer:			Effect on temporer differences:
Penurunan nilai aset - bersih	(53,583)	(58,001)	Impairment value of asset - net
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	-	(524)	Gain on asset sale and lease transactions
Penyusutan dan amortisasi	19,455	(194)	Depreciation and Amortization
Pengaruh kompensasi atas akumulasi rugi fiskal terhadap taksiran laba fiskal/ efek dari taksiran rugi fiskal tahun berjalan dan koreksi rugi fiskal	(37,066)	(78,543)	Effect on compensation of accumulated fiscal loss to estimated fiscal gain/ effect from estimated fiscal loss current year and fiscal loss correction
Lain-lain	14,269	2,859	Others
Sub Jumlah	(56,925)	(134,403)	Sub - Total
Beban pajak atas laba pengalihan aset ke entitas sepengendali yang dibebankan ke ekuitas	(1,538)	(120,900)	Tax Expense from gain on disposal of Subsidiaries charged to equity
Jumlah beban pajak penghasilan - tangguhan	(55,387)	(13,503)	Total Income Tax expense - deferred
Beban pajak penghasilan kini - tidak final	(74,066)	-	Current Income Tax Expense - non final
Beban pajak penghasilan kini - final	(10,663)	(24,684)	Current Income Tax Expense - final
Jumlah beban pajak penghasilan - Perusahaan yang dibebankan ke laba rugi komprehensif	(140,116)	(38,187)	Company income tax expense charged to comprehensive profit or loss

Rekonsiliasi antara beban Pajak Penghasilan
konsolidasian - bersih yang dihitung dengan
menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba
konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan untuk tahun-
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013
dan 2012 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated Income
Tax benefit (expense) - net computed by applying the
enacted tax rate to the consolidated income (loss)
before Income Tax for the year ended December 31,
2013 and 2012 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	585,021	298,089	Consolidated Income before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(146,255)	(74,522)	Income Tax Expense at the enacted tax rate of 25%
Pengaruh pajak atas beda permanen:			Tax effect on permanent differences:
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan obyek pajak - bersih	16,804	63,041	Income already subjected to final tax/non-tax objects - net
Lain-lain - bersih	(10,665)	(26,684)	Others - net
Koreksi rugi fiskal	-	(20,446)	Fiscal loss correction
Beban Pajak Penghasilan konsolidasian - bersih	(140,116)	(58,611)	Consolidated Income Tax Expense - net

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian yang dibebankan ke laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

The details of consolidated income tax benefit (expense) charged to the consolidated income/loss is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Kini			Current
Tidak final	(74,066)	-	Non final
Final	(10,663)	(24,684)	Final
Tangguhan	(55,387)	(13,503)	Deferred
	<u>(140,116)</u>	<u>(38,187)</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini			Current
Tidak final	-	(15,143)	Non final
Final	-	(4,956)	Final
Tangguhan	-	(325)	Deferred
	<u>-</u>	<u>(20,424)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini			Current
Tidak final	(74,066)	(15,143)	Non final
Final	(10,663)	(29,640)	Final
Tangguhan	(55,387)	(13,828)	Deferred
	<u>(140,116)</u>	<u>(58,611)</u>	

Pada bulan April 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB"), Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPKB dan STP tersebut, Perusahaan terutang tambahan Pajak Penghasilan (Pasal 4 (2), 21, 23 dan 26) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") beserta dendanya sebesar Rp2.572.

In April 2012, the Company received tax assessment letter for tax underpayment ("Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar or SKPKB"), tax overpayment ("Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar or SKPLB") and Tax Collection ("Surat Tagihan Pajak or STP") for fiscal year 2011. Based on the SKPKB and STP, the Company was billed with additional income tax (Article 4 (2), 21, 23 and 26) and Value Added Tax ("VAT") along with the tax penalties of Rp2,572.

Berdasarkan SKPLB tahun 2011, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi Rp68.344 dan restitusi pajak sebesar Rp54.496 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak. Perusahaan menerima restitusi pajak pada bulan Juni 2012. Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas koreksi rugi fiskal dan biaya atas tambahan pajak terutang beserta dendanya pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012

Based on the SKPLB for fiscal year 2011, the Company's fiscal loss was adjusted to Rp68,344 and the claim for tax refund of Rp54,496 was approved by the Directorate General of Taxation. The Company has received the claim for tax refund in June 2012. The Company has made adjustment for correction of fiscal losses and additional tax payable along with the tax penalties in consolidated financial statement for the year ended December 31, 2012.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada bulan Maret 2012, PT MP menerima SKPLB dan STP untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKPLB, restitusi pajak PT MP sebesar Rp11.981 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak. PT MP menerima restitusi pajak pada bulan April 2012. Berdasarkan STP, PT MP terutang bunga dan denda atas Pajak Penghasilan (Pasal 21 dan 23) dan Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp266. Penyesuaian atas restitusi pajak, tambahan bunga dan denda pajak terutang dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Penurunan nilai aset	100,581	154,164	Impairment value of assets
Biaya sewa yang ditangguhkan	7,523	4,867	Deferred rental expenses
Pendapatan ditangguhkan	589	258	Deferred income
Akumulasi rugi fiskal	-	37,065	Accumulated fiscal loss
Laba atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	-	2,562	Gain on asset sale and lease transactions
Jumlah	108,693	198,916	Total
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(63,796)	(83,249)	Depreciation and amortization
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	11,434	-	Employee Benefit Liabilities
Klaim asuransi	-	(2,412)	Insurance claim
Jumlah	(52,362)	(85,661)	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	56,331	113,255	Deferred tax asset - net

19. TAXATION (continued)

In March 2012, PT MP received SKPLB and STP for fiscal year 2010. Based on SKPLB, PT MP's claim for tax refund amounted to Rp11,981 was approved by the Directorate General of Taxation. Based on STP, PT MP was billed with interest and tax penalties on Income Tax payable (Article 21 and 23) and Corporate Income Tax amounted to Rp266. The adjustment for claim for tax refund, interest and tax penalties were charged to prior year operations.

The tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting as at December 31, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA**

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan utang lain-lain yang mencakup antara lain kewajiban kepada kontraktor untuk pekerjaan renovasi bangunan, termasuk dekorasi toko, dan kepada pihak ketiga atas beban pemasaran dan sewa.

20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES

Other current financial liabilities constitute of other payables which represents among others, liabilities to contractors for building renovation work, including store decoration, and to other parties for marketing and rental expenses.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK
LAINNYA (lanjutan)**

Karena jatuh tempo yang pendek, nilai wajar utang diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya, sehingga utang tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

20. OTHER CURRENT FINANCIAL LIABILITIES (continued)

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value, therefore the payables are not amortized using effective interest rate.

21. UTANG BANK

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan tidak mempunyai saldo utang Bank terhadap semua fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2012, akun ini terdiri dari utang bank pihak ketiga sebagai berikut:

21. BANK LOANS

As of December 31, 2013, the Company has no bank loans outstanding under any of its credit facilities.

As per December 31, 2012, this account consists of the following third-party loans:

	31 Desember/ December 31, 2012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	500,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	400,000
Bank of China Limited ("BoC")	290,100
PT Bank Internasional Indonesia ("BII")	250,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	240,000
The Hongkong and Shanghai Banking corporation Limited ("HSBC")	135,000
Sub-jumlah	1,815,100
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	535,000
Bagian jangka panjang	1,280,100

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
Bank of China Limited ("BoC")
PT Bank Internasional Indonesia ("BII")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
The Hongkong and Shanghai Banking corporation Limited ("HSBC")
Sub-total
Less current maturities
Long-term portion

BNI

Pada tanggal 21 September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *credit line* dengan jumlah maksimum sebesar Rp500.000 dari BNI dan berubah menjadi fasilitas modal kerja *revolving* sejak tanggal 23 Desember 2011 yang tersedia sampai dengan tanggal 22 Desember 2014.

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang.

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

BNI

On September 21, 2006, the Company obtained from BNI a credit line facility with a maximum amount of Rp500,000 and on December 23, 2011, the facility has turned to revolving working capital facility which is available up to December 22, 2014.

On July 24, 2013, the Company has paid the loan fully.

As at December 31, 2013, none of the facility has been drawn down (Note 36).

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Danamon

Pada tanggal 8 September 2006, 19 September 2006 dan 29 September 2011, Perusahaan mendapat kredit modal kerja *revolving* masing-masing sebesar Rp125.000, Rp110.000 dan Rp165.000 dari Danamon. Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia sampai dengan tanggal 31 Juli 2015.

Pada tanggal 1 dan 26 Pebruari 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas masing-masing fasilitas kredit modal kerja *revolving* yang digunakan.

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

BoC

Pada tanggal 14 Januari 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *revolving* sebesar USD30,000 dari BoC. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2014 (Catatan 42).

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang.

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

BII

Pada tanggal 13 Desember 2007 dan 23 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit promes *revolving* masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp200.000 dari BII. Fasilitas-fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Mei 2014.

Pada tanggal 26 Pebruari 2013 dan 7 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas masing-masing fasilitas kredit promes *revolving* yang digunakan.

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

CIMB

Pada tanggal 13 Desember 2007, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Pinjaman Tetap atas Permintaan sebesar Rp240.000 dari CIMB. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 13 Desember 2014.

Pada tanggal 18 Januari 2013 dan 5 Maret 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang.

21. BANK LOANS (continued)

Danamon

On September 8, 2006, September 19, 2006 and September 29, 2011, the Company obtained from Danamon revolving working capital loan facilities amounted to Rp125,000, Rp110,000 and Rp165,000, respectively. The facilities are available up to July 31, 2015.

On February 1 and 26, 2013, the Company has made payment to each of the used revolving working capital loan facilities.

As at December 31, 2013, none of the facilities have been drawn down (Note 36).

BoC

On January 14, 2010, the Company obtained from BoC a revolving loan facility amounted to USD30,000. The facility is available up to January 14, 2014 (Note 42).

On March 28, 2013, the Company has paid the loan fully.

As at December 31, 2013, none of the facilities have been drawn down (Note 36).

BII

On December 13, 2007 and December 23, 2010, the Company obtained from BII revolving promissory loan facilities amounted to Rp200,000 and Rp200,000, respectively. These loan facilities are available up to May 21, 2014.

On February 26 and March 7, 2013, the Company has made payment to each of the used revolving promissory loan facilities.

As at December 31, 2013, none of the facilities have been drawn down (Note 36).

CIMB

On December 13, 2007, the Company obtained from CIMB a Fixed Loan on Demand 3 facility amounted to Rp240,000. The loan facility is available up to December 13, 2014.

On January 18 and March 5, 2013, the Company has made payment to each of the used loan facilities.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

HSBC

Perusahaan mendapat fasilitas kredit modal kerja dari HSBC dengan jumlah pokok pinjaman sebesar Rp135.000 (atau ekuivalen dalam dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum sebesar USD15.000). Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Desember 2015.

Pada bulan September 2006, Perusahaan mendapat fasilitas *cross currency swap* sebesar USD29.000 dari HSBC yang dapat digunakan sebagai perlindungan atas risiko fluktuasi mata uang. Pada tanggal 26 Juli 2007, fasilitas *cross currency swap* diubah menjadi USD10.000 dan tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2014.

Pada tanggal 1 Pebruari 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang.

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

DBS

Pada tanggal 26 Januari 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja *revolving* sebesar Rp300.000 dari PT Bank DBS Indonesia. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 24 Januari 2015.

Pada bulan Mei 2013, Perusahaan melakukan pembayaran atas seluruh saldo utang.

Per tanggal 31 Desember 2013, seluruh fasilitas kredit belum digunakan (Catatan 36).

Untuk seluruh fasilitas pinjaman dalam rupiah tersebut di atas, Perusahaan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 8,8% sampai 10% dan antara 7,61% sampai 10,30% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sedangkan untuk fasilitas pinjaman dalam dolar Amerika Serikat, Perusahaan dikenakan bunga berkisar antara 4,28% sampai 4,67% dan antara 4,47% sampai 4,8% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

21. BANK LOANS (continued)

As at December 31, 2013, none of the facilities have been drawn down (Note 36).

HSBC

The Company obtained a working capital loan facility from HSBC with a principal amounted to Rp135,000 (or its U.S. dollar equivalent up to a maximum of USD15,000). This facility is available up to December 19, 2015.

In September 2006, the Company obtained a cross currency swap facility amounted to USD29,000 from HSBC which is to be used to hedge the Company's currency fluctuation exposure. On July 26, 2007, the cross currency swap facility was reduced to USD10,000 and is available up to May 31, 2014.

On February 1, 2013, the Company has paid the loan fully.

As at December 31, 2013, none of the facilities have been drawn down (Note 36).

DBS

At January 26, 2012, the Company obtained from PT Bank DBS Indonesia a revolving working capital loan facility amounted to Rp300,000. The facility is available up to January 24, 2015.

On May 2013, the Company has paid the loan fully.

As at December 31, 2013, none of the facilities have been drawn down (Note 36).

For all the above facilities denominated in rupiah, the Company's loans bear interest at annual rates ranging from 8.8% to 10% and from 7.61% to 10.30% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, while those in U.S. Dollar, the Company's loan bears interest at annual rates ranging from 4.28% to 4.67% and from 4.47% to 4.8% for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

21. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan adalah tanpa jaminan.

Jumlah pembayaran yang dilakukan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp1.825.000 atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BNI, CIMB, Danamon, HSBC, BII dan DBS; dan USD30.000 atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari BoC. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah pembayaran yang dilakukan adalah sebesar Rp1.090.000 atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari CIMB, DBS, BII dan Mandiri.

21. BANK LOANS (continued)

The Company is required to comply with certain conditions, which all of the conditions have been met as of December 31, 2013 and 2012. The loans obtained by the Company from the facilities are unsecured.

The payments that have been made at the year ended December 31, 2013 amounted to Rp1,825,000 for loan facilities from BNI, CIMB, Danamon, HSBC, BII and DBS; and USD30,000 for the loan facility of BoC. For the year ended December 31, 2012, payment of Rp1,090,000 for loan facilities from CIMB, DBS, BII, and Mandiri has been made.

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK

Saldo utang Obligasi III Matahari Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III Matahari") dihitung sebagai berikut:

22. BONDS AND SUKUK PAYABLE

Third Matahari Bonds in Year 2009 with Fixed Rate is calculated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Nilai nominal	52,000	52,000	Face value
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(61)	(253)	Unamortized bonds issuance cost
Bersih	51,939	51,747	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	51,939	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - bersih	-	51,747	Long-term portion - net

Saldo utang Sukuk Ijarah II Matahari Tahun 2009 ("Sukuk Ijarah II Matahari") dihitung sebagai berikut:

Second Matahari Sukuk Ijarah in Year 2009 is calculated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Nilai nominal	136,000	136,000	Face value
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(101)	(507)	Unamortized bonds issuance cost
Bersih	135,899	135,493	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	135,899	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang - bersih	-	135,493	Long-term portion - net

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Pada tanggal 14 April 2009, Perusahaan menerbitkan Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi III Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp250.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 16% per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012;
- Obligasi III Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp52.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Obligasi tersebut memiliki tingkat bunga tetap sebesar 17% per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014;
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp90.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp160 per Rp1.000 per tahun selama 3 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2012; dan
- Sukuk Ijarah II Matahari Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp136.000 dengan nilai nominal Rp5 per lembar obligasi. Setiap pemegang Sukuk Ijarah II Matahari tersebut berhak mendapatkan "fee Ijarah" sebesar Rp170 per Rp1.000 per tahun selama 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2014.

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pembayaran bunga Obligasi III Matahari dan fee Ijarah Sukuk Ijarah II Matahari dilakukan setiap triwulan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang bertindak selaku agen pembayaran.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia, pada tanggal 31 Desember 2013, peringkat untuk Obligasi III Matahari adalah *idA+* dan untuk Sukuk Ijarah II Matahari adalah *idA+(sy)*.

PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai wali amanat untuk Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

22. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

On April 14, 2009, the Company issued Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, with details as follows:

- Third Matahari Bonds Series A, with total face value of Rp250,000 in Rp5 denomination. The bonds bear interest at the fixed rate of 16% per annum for 3 years and matured on April 14, 2012;
- Third Matahari Bonds Series B, with total face value of Rp52,000 in Rp5 denomination. The bonds bear interest at fixed rate of 17% per annum for 5 years and will mature on April 14, 2014;
- Second Matahari Sukuk Ijarah Series A, with total face value of Rp90,000 in Rp5 denomination. Each bondholder is entitled to "Ijarah fee" amounted to Rp160 per annum for each Rp1,000. The fee shall be paid for 3 years. The bonds matured on April 14, 2012; and
- Second Matahari Sukuk Ijarah Series B, with total face value of Rp136,000 in Rp5 denomination. Each sukukholder is entitled to "Ijarah fee" amounted to Rp170 per annum for each Rp1,000. The fee shall be paid for 5 years. The bonds will mature on April 14, 2014.

Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah are listed on the Indonesia Stock Exchange. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, acts as the payment agent, pays quarterly interest for Third Matahari Bonds and "Ijarah fee" for Second Matahari Sukuk Ijarah.

Based on ratings issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, on December 31, 2013, ratings for Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah are *idA+* and *idA+(sy)*, respectively.

PT Bank Mega Tbk acts as trustee for the Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

Obligasi III Matahari dan Sukuk Ijarah II Matahari tidak
dijamin dengan suatu agunan khusus.

Hasil Obligasi III Matahari digunakan untuk
pembiayaan kembali Obligasi II Matahari yang telah
jatuh tempo pada tanggal 11 Mei 2009 dan hasil Sukuk
Ijarah II Matahari digunakan untuk menyewa ruang
usaha sebagaimana diatur dalam "Akad Wakalah".

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, Perusahaan
diwajibkan, antara lain, untuk memenuhi persyaratan-
persyaratan tertentu, yang mana semua persyaratan
tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2013.

Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan pada
laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah
sebesar Rp191 dan Rp580. Sedangkan biaya emisi
sukuk yang dibebankan pada laba rugi periode berjalan
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah
sebesar Rp406 dan Rp724.

Jika hasil pemeringkatan tahunan obligasi mengalami
penurunan menjadi di bawah peringkat *idA-* untuk
Obligasi III Matahari dan *idA-(sy)* untuk Sukuk Ijarah II
Matahari, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan
dana yang disisihkan (*sinking fund*) pada tahun
terjadinya penurunan peringkat tersebut dan tahun-
tahun berikutnya selama peringkatnya masing-masing
tetap di bawah *idA-* dan *idA-(sy)*, dengan jumlah yang
ditentukan sebagai berikut:

- Tahun Pertama, sebesar 10% dari jumlah nilai
nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk
Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun kedua, sebesar kumulatif 15% dari jumlah
nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk
Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun ketiga, sebesar kumulatif 20% dari jumlah
nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk
Ijarah II Matahari terutang; atau
- Tahun keempat, sebesar kumulatif 25% dari jumlah
nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk
Ijarah II Matahari terutang; atau

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

22. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

*The Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk
Ijarah will not be secured with a specific collateral.*

*The proceeds of the Third Matahari Bonds had been
earmarked to be used for refinancing the Second
Matahari Bonds which had matured on May 11, 2009
and the proceeds of the Second Matahari Sukuk Ijarah
had been earmarked to be used for the lease of store
spaces which had been determined in "Akad Wakalah".*

*Based on the Bonds Indenture, the Company is
required to comply with certain conditions, which all of
the conditions have been met as of December 31,
2013.*

*The amortization of bonds issuance cost charged to
operations for the years ended December 31, 2013 and
2012 amounted to Rp191 and Rp580, respectively.
While the amortization of sukuk issuance cost charged
to operations for the year ended December 31, 2013
and 2012 amounted to Rp406 and Rp724, respectively.*

*If the bonds' annual rating downgraded below *idA-* for
the Third Matahari Bonds and *idA-(sy)* for the Second
Matahari Sukuk Ijarah, the Company should provide a
sinking fund in the occurrence year and in the following
years for as long as the rating remains at below *idA-* and
idA-(sy), respectively, in amounts determined as follows:*

- *First year, 10% of the face value of the Third
Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah;
or*
- *Second year, cumulative 15% of the face value of
the Third Matahari Bonds or Second Matahari
Sukuk Ijarah; or*
- *Third year, cumulative 20% of the face value of the
Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk
Ijarah; or*
- *Fourth year, cumulative 25% of the face value of
the Third Matahari Bonds or Second Matahari
Sukuk Ijarah; or*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

22. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK (lanjutan)

- Tahun kelima, sebesar kumulatif 30% dari jumlah nilai nominal Obligasi III Matahari atau dana Sukuk Ijarah II Matahari terutang.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Obligasi III Matahari ("RUPO") dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah II Matahari ("RUPSI") pada tanggal 29 Maret 2010, Perusahaan telah memberikan ekstra kupon satu kali sebesar 0,4% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah. Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan menyediakan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebagai berikut:

- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2011;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2012;
- Sebesar 2% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang, yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

Pada tanggal 14 April 2012, Perusahaan telah melunasi utang Obligasi III Matahari Seri A dan Sukuk Ijarah II Matahari Seri A.

Berdasarkan RUPO dan RUPSI pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan telah memberikan *consent fee* sebesar 0,5% dari Pokok Obligasi III Matahari dan Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang kepada pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah sehubungan dengan persetujuan pemegang obligasi dan sukuk atas pengurangan modal Perusahaan (Catatan 1b). Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan menyediakan penambahan *sinking fund*, yang digunakan sebagai cadangan pembayaran sebesar 4% dari Pokok Obligasi III Matahari atau Dana Sukuk Ijarah II Matahari yang masih terutang yang telah dilaksanakan pada tanggal 14 April 2013.

22. BONDS AND SUKUK PAYABLE (continued)

- Fifth year, cumulative 30% of the face value of the Third Matahari Bonds or Second Matahari Sukuk Ijarah.

Based on General Bondholders' Meeting of Third Matahari Bonds and General Sukukholders' Meeting of Second Matahari Sukuk Ijarah held on March 29, 2010, the Company paid extra one-time coupon of 0.4% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah to the Bondholders and Sukuk holders. In addition, the Company shall provide a sinking fund, that will be used as a reserve against payment as follows:

- 2% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, which was executed on April 14, 2011;
- 2% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, which was executed on April 14, 2012;
- 2% from the principal amount of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah, which will be executed on April 14, 2013.

On April 14, 2012, the Company has fully repaid Third Matahari Bonds Series A and Second Matahari Sukuk Ijarah Series A.

Based on General Bondholders' Meeting and General Sukuk holders' Meeting held on September 11, 2012, the Company has provided consent fee of 0.5% from the outstanding principal of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah to Bondholders and Sukuk holders in connection with the approval from Bondholders and Sukuk holders on the Company's capital reduction (Note 1b). Furthermore, the Company was also obliged to provide additional sinking fund which was used as payment reserve of 4% from outstanding principal of Third Matahari Bonds and Second Matahari Sukuk Ijarah which was already executed on April 14, 2013.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

23. MODAL SAHAM

Pemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Numbers of shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount of Capital</i>
31 Desember 2013			
PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2308	135,069
Prime Star Investment Pte. Ltd.	1,402,947,000	26.0869	70,148
PT Star Pacific Tbk	338,419,625	6.2927	16,921
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	935,205,067	17.3896	46,760
Jumlah	5,377,962,800	100.00	268,898

31 Desember 2012

PT Multipolar Tbk	2,701,391,108	50.2308	135,069
PT Star Pacific Tbk	338,419,625	6.2927	16,921
Lain-lain - publik (masing-masing di bawah 5%)	2,338,152,067	43.4765	116,908
Sub-jumlah	5,377,962,800	100.00	268,898
Modal saham diperoleh kembali	198,584,000		9,929
Jumlah	5,576,546,800		278,827

Per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada pemegang saham Perusahaan yang merupakan bagian dari pengurus Perusahaan.

Pada bulan Nopember 2012, Perusahaan telah menurunkan nilai nominal saham dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham (Catatan 1b).

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 8 Januari 2002 yang telah diaktanotariskan dengan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 19 tanggal 8 Januari 2002 diputuskan, antara lain, untuk menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan yang dimiliki oleh publik dengan jumlah maksimum saham yang dibeli kembali sebanyak 270.599.400 saham atau 10% dari jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders is as follows:

December 31, 2013
PT Multipolar Tbk
Prime Star Investment Pte. Ltd.
PT Star Pacific Tbk
Others (below 5% each)
Total

December 31, 2012

PT Multipolar Tbk
PT Star Pacific Tbk
Others (below 5% each)
Sub-total
Treasury shares
Jumlah

As at December 31, 2013 and 2012, no Company's shareholders are part of the Company management.

In November 2012, the Company has reduced the par value of shares from Rp500 per share to Rp50 per share (Note 1b).

In the Company's Stockholders' Extraordinary Meeting held on January 8, 2002 the minutes of which are notarized under deed No. 19 dated January 8, 2002 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the stockholders resolved to, among others, approved the buy-back of the Company's shares held by the public with the maximum total number of the buy-back shares was 270,599,400 shares or 10% of the Company's issued and fully paid capital stock.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Program pembelian kembali saham Perusahaan berakhir pada tanggal 9 Juli 2003. Per tanggal tersebut, Perusahaan telah membeli kembali 198.584.000 saham (73,39% dari jumlah maksimum pembelian saham kembali yang diperkenankan) dari pasar senilai Rp123.236. Penurunan nilai nominal saham Perusahaan pada bulan Nopember 2012 telah menurunkan nilai saham treasury Perusahaan sebesar Rp89.363 sehingga pada tanggal 31 Desember 2012, nilai tercatat saham treasury menjadi Rp33.873.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang diaktanotariskan dengan akta Berita Acara RUPST No. 65 tanggal 24 April 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari AdiWarsito, S.H., telah diputuskan, diantaranya, untuk melaksanakan penyelesaian atas 198.584.000 saham treasury, sehingga jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor menjadi 5.377.962.800 saham. Perubahan anggaran dasar ini kemudian telah diaktakan kembali dalam PKR No. 12 tanggal 6 Mei 2013 oleh notaris Ir. Nanette Cahyanie Han dari Adi Warsito, S.H. yang telah disetujui oleh Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-34643.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 26 Juni 2013 (Catatan 1b).

23. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shares buy-back program ended on July 9, 2003. As of this date, the Company had bought 198,584,000 (73.39% of maximum total buy-back shares allowed) of its shares from the market for Rp123,236. The Company's capital reduction in November 2012 has reduced the Company's treasury shares amounted to Rp89,363, so that as at December 31, 2012, the carrying value of treasury shares become Rp33,873.

In the Company's Stockholders' Annual Meeting held on April 24, 2013 the minutes of which are notarized under deed No. 65 dated April 24, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the stockholders resolved to, among others, approved the settlement of 198,584,000 treasury shares, thus the Company's issued and fully paid capital stock amounted to 5,377,962,800 shares. The changes of Company's articles of association has been notarized under deed PKR No. 12 dated May 6, 2013 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. which has been also approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34643.AH.01.02 year 2013 dated June 26, 2013 (Note 1b).

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("SNTRES")	449,460	-	Difference in value from restructuring transactions among entities under common control
Agio saham atas:			Premium on capital shares from
- Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	30,067	30,067	First Limited Public Offering with Pre-emptive - Rights to the shareholders
- Konversi obligasi ke saham	144	144	Conversion of bonds into shares of stock -
- Pelaksanaan waran menjadi modal saham	345,850	345,850	Exercise of warrants into shares of stock -
Beban emisi saham	(51,409)	(51,409)	Stock issuance costs
Agio saham dan beban emisi saham yang dibatalkan terkait penyelesaian 198.584.000 saham treasury	466	-	Cancellation of premium on capital shares and stock issuance costs related to settlement of 198,584,000 treasury shares
Bersih	774,578	324,652	Net

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan mengalihkan sewa dibayar di muka atas beberapa lokasi yang dimiliki oleh Perusahaan kepada PT Mulia Persada Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai transaksi sebesar Rp126.670 (Catatan 10).

Per tanggal 31 Desember 2013, mutasi SNTRES yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor adalah sebagai berikut

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2q dan 25)	444,848
Nilai transaksi	126,670
Nilai buku tercatat	(120,520)
Efek pajak penghasilan atas transaksi (Catatan 19)	(1,538)
Saldo akhir	449,460

Beban emisi saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV kepada para pemegang saham dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu masing-masing sebesar Rp1.312, Rp2.475, Rp32.780 dan Rp14.842.

25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tahun 2012, dalam rangka restrukturisasi usaha, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Perusahaan menjual aset-aset tertentu kepada Entitas-entitas Anak PT NPI dan PT MP (Catatan 12 dan 13) dan kemudian Perusahaan menjual piutang dan seluruh kepemilikan saham PT MP dan PT NPI kepada Entitas Induk, PT Multipolar Tbk (Catatan 1c dan 10). Nilai jual aset-aset tersebut ditentukan berdasarkan laporan-laporan penilai yang dilakukan oleh penilai independen, yaitu sebagai berikut:
 - 99,97% saham dan piutang PT MP dialihkan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.889.947, nilai tersebut telah dibayar lunas oleh PT Multipolar Tbk pada tanggal 30 Nopember 2012.

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL – NET (continued)

In 2013, the Company has transfer rental advances of several locations to PT Mulia Persada Pertiwi, affiliated, amounted Rp126,670 (Note 10).

As of December 31, 2013, the movement of difference in value from restructuring transactions among entities under common control which presented as 'Additional Paid-In-Capital' is as follows:

	Beginning balance
Reclassification from adoption of PSAK 38 (2012 revision) (Notes 2q and 25)	Transaction value
	Book value
Income tax impacted from the transactions (Note 19)	
Net	

Stock issuance costs arising from the Company's First, Second, Third and Fourth Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights to the shareholders amounted to Rp1,312, Rp2,475, Rp32,780 and Rp14,842, respectively.

25. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

For the purposes of business restructuring in 2012, the Company exercised transactions as follows:

- Selling certain assets owned by the Company to Subsidiaries of PT NPI and PT MP (Notes 12 and 13). Afterward, the Company sold its receivables and ownerships in PT MP and PT NPI to Parent company, PT Multipolar Tbk (Note 1c and 10). The selling prices of those assets were determined based on appraisal reports conducted by independent appraiser, as follows:
 - 99.97% of shares in PT MP and its receivable were transferred with transaction value of Rp1,889,947 which was fully paid by PT Multipolar Tbk on November 30, 2012.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**25. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI
ENTITAS SEPENGENDALI (lanjutan)**

- 99,90% saham dan piutang PT NPI dan Entitas-entitas Anak dialihkan dengan nilai transaksi sebesar Rp1.338.327, sejumlah Rp47.327 telah dibayarkan tunai oleh PT Multipolar Tbk pada tanggal 10 dan 12 Desember 2012, sedangkan sisanya sebesar Rp1.291.000 dibayarkan dalam bentuk *promissory note* yang sudah dilunasi pada tanggal 28 Maret 2013 (Catatan 5).

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo awal	444,848
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2q dan 24)	(444,848)
Nilai transaksi	-
Nilai buku tercatat	-
Efek pajak penghasilan atas transaksi (Catatan 19)	-
Efek SNTRES yang tidak tereliminasi	-
	-
Saldo akhir	-

**25. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING
TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL (continued)**

- 99.90% of shares in PT NPI and receivables of PT NPI and its Subsidiaries were transferred with transaction value of Rp1,338,327. PT Multipolar Tbk has paid amounted to Rp47,327 in cash on December 10 and 12, 2012, while the remaining amount of Rp1,291,000 was paid by promissory note which has been settled on March 28, 2013 (Note 5).

The breakdown of difference in value from restructuring transactions among entities under common control is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
	-	Beginning balance
	-	Reclassification from adoption of PSAK 38 (2012 revision) (Notes 2q and 24)
	3,228,275	Transaction value
	(2,669,203)	Book value
	(120,900)	Income tax impacted from the transactions (Note 19)
		Uneliminated effect on difference in value from restructuring transactions among entities under common control
	6,676	
	444,848	Ending balance

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Saldo kepentingan non-pengendali merupakan bagian ekuitas dan hasil bersih PT MSE, Entitas Anak yang dikonsolidasi dengan Perusahaan.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests constitute of share of equity and net result of PT MSE, the Company's consolidated subsidiary.

27. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013
Supermarket / hypermarket	11,825,664
Pusat hiburan keluarga	-
Lainnya	-
	11,825,664
Jumlah penjualan konsinyasi	738,563
Biaya konsinyasi	(651,464)
Komis dari penjualan konsinyasi	87,099
Penjualan bersih	11,912,763

27. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
	10,304,931	Supermarket / hypermarket
	337,351	Family entertainment centers
	148,781	Others
	10,791,063	
	513,962	Total consignment sales
	(436,861)	Cost of consignment
	77,101	Commission from consignment sales
	10,868,164	Net sales

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

27. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Tidak terdapat penjualan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

27. NET SALES (continued)

There were no individual sales which exceeded 10% of net sales for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Persediaan awal tahun	1,670,574	1,266,120
Pembelian bersih	10,598,495	9,372,910
Persediaan yang tersedia untuk dijual	12,269,069	10,639,030
Entitas anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	23,427
Persediaan akhir tahun	2,273,548	1,670,574
Beban pokok penjualan sebelum beban pabrikasi roti	9,995,521	8,945,029
Beban pabrikasi roti	28,422	25,574
Beban Pokok Penjualan	10,023,943	8,970,603

Tidak terdapat pembelian persediaan dari setiap pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

28. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

*Inventories at beginning of year
Net purchases

Inventories available for sale
Unconsolidated subsidiaries
Inventories at end of year

Cost of sales before bakery overhead
Bakery overhead

Cost of sales*

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Sewa - bersih	366,837	296,279
Pemasaran - bersih	(298,803)	(149,887)
Lain-lain - bersih	173,072	178,095
Beban Penjualan	241,106	324,487

Beban sewa - bersih merupakan beban sewa setelah dikurangi pendapatan sewa sebesar Rp343.257 dan Rp306.685 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012.

29. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

*Rental - Net
Marketing - Net
Others - Net

Selling expenses*

Rental - net represents rental expenses net of rental income of Rp343,257 and Rp306,685 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai
berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 33)	637,114	648,495
Listrik dan energi	275,852	235,936
Penyusutan (Catatan 13)	199,994	274,756
Asuransi	40,002	34,610
Perjalanan dinas	36,531	42,140
Pajak dan ijin	21,445	55,824
Komunikasi	18,573	19,054
Beban konsultan	4,968	91,136
Lain-lain	24,576	51,269
Jumlah	1,259,055	1,453,220

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are
as follows:

Salaries and employee benefits (Note 33)
Electricity and energy
Depreciation (Note 13)
Insurance
Business traveling
Taxes and licenses
Communication
Consultant fees
Others
Total

31. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pajak	38,427	107,676
Penjualan aset tetap	3,083	10,186
Lain-lain	5,691	99,461
Jumlah	47,201	217,323

31. OTHER EXPENSES

This account consists of the following:

Taxes
Sale of fixed asset
Others
Total

32. PENGHASILAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Pengembalian dan pengalihan sewa	197,180	406,609
Selisih kurs	1,188	16,307
Lain-lain	48,649	17,060
Jumlah	247,017	439,976

32. OTHER INCOMES

This account consists of the following:

Lease refunds and transfers
Difference from foreign currency exchange
Others
Total

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

33. IMBALAN KERJA

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 yang diundangkan pada tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan imbalan kerja) pada laba rugi komprehensif periode berjalan.

Rincian imbalan pasca kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Biaya jasa kini	26,415	27,234
Biaya bunga	12,275	12,898
Amortisasi atas kerugian aktuarial	2,780	1,962
Kewajiban atas biaya jasa lalu karyawan baru	-	5,246
Pengakuan segera biaya jasa lalu atas imbalan yang sudah menjadi hak (<i>vested</i>)	-	(33)
Bersih	41,470	47,307
Beban Kompensasi	4,272	7,087
Jumlah	45,742	54,394

Penyisihan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing dihitung berdasarkan perhitungan aktuaris independen tahun 2013 dan 2012 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old
Tingkat Diskonto	9,05%	5,80% - 6,20%
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%	8%
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate	
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% of normal pension age	
Tingkat Pengunduran Diri	2 – 9% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun / 2-9% per annum at age 20 up to age 54	
Tabel Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)	

33. EMPLOYEE BENEFITS

The Company and Subsidiaries recognized provision for termination, gratuity and compensation benefits of employees based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Such benefits are included as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the current year comprehensive statements of income.

The details of post-employment benefits recognized in the profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization of actuarial loss
Liability relating to past service cost of new employees
Immediate recognition of past service cost vested benefit
Net
Compensation expense
Total

The above provisions are for the years ended December 31, 2013 and 2012, were determined based on independent actuarial computation year 2013 and 2012 by adopting the *Projected-Unit-Credit* method with the following assumptions:

	2013	2012	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/ 55 years old	55 tahun/ 55 years old	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	9,05%	5,80% - 6,20%	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	8%	8%	Projection of Salary Increase Rate
Tingkat Cacat	10% dari tingkat kematian/ 10% of mortality rate		Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada usia pensiun normal/ 100% of normal pension age		Pension Rate
Tingkat Pengunduran Diri	2 – 9% per tahun pada usia 20 tahun sampai dengan 54 tahun / 2-9% per annum at age 20 up to age 54		Resignation Rate
Tabel Mortalitas	Commissioners Standard Ordinary 1980 (CSO'80)		Table of Mortality

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

33. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan liabilitas diestimasi atas imbalan pasca
kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Saldo awal	161,937	138,834	Beginning balance
Penambahan	45,742	54,394	Addition
Pembayaran	(16,517)	(13,196)	Payment
Pengalihan saldo kewajiban	(21,230)	-	Transfer of liabilities
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(18,095)	Deconsolidated Subsidiaries
Bersih	169,932	161,937	Net
Dikurangi bagian jangka pendek	16,993	35,301	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	152,939	126,636	Long-term portion

Berikut adalah jumlah periode tahunan saat ini dan
periode empat tahun sebelumnya dari:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010	31 Desember/ December 31, 2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti / defisit program <i>Present value of plan benefit liabilities/deficit program</i>	190,017	220,421	172,532	140,657	107,876
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program <i>Experience adjustments of plan benefit liabilities</i>	34,009	(6,820)	1,881	(9,394)	8,509

33. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

*Movements in the liability for post-employment
benefits are as follows:*

*The figure for the current year and for the four previous
years are as follows:*

34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yaitu
mata uang selain mata uang fungsional Perusahaan,
pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah
sebagai berikut:

2013				2012				
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset								Assets
Kas dan setara kas	USD	819	9,987	789	7,630			Cash and cash equivalents
	SGD	195	1,881	171	1,352			
	JPY	1,062	124	1,182	132			
Jumlah aset			11,992		9,114			Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Liabilitas jangka panjang								Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang	USD	-	-	30,000	290,100			Long-term bank loan
Jumlah kewajiban			-		290,100			Total liabilities
Aset (Liabilitas) bersih			11,992		(280,986)			Net Asset (Liabilities)

34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

*Monetary assets and liabilities denominated in foreign
currencies that are aside from the functional currencies
of the Company as at December 31, 2013 and
December 2012 are as follows:*

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, laba (rugi) selisih kurs yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing adalah sebesar Rp1.188 dan Rp16.307.

**35. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN SALDO
LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGUNAANNYA**

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 24 April 2013, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 65 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp1.000.301 atau Rp186 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 20 Mei 2013 dan membentuk dana cadangan wajib sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2013.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 5 April 2012, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 9 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp32.268 atau Rp6 (dalam angka penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 3 Mei 2012 dan membentuk dana cadangan wajib sebesar Rp2.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tahunan telah dilakukan pada tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp28.000 dan Rp26.000

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**34. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

As of December 31, 2013 and 2012, loss (gain) on foreign currencies exchange charged to consolidated statements of comprehensive income amounted to Rp1,188 and Rp16,307, respectively.

**35. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 24, 2013, the minutes of which are notarized under deed No. 65 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp1,000,301 or Rp186 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 20, 2013 and appropriate Rp2,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 29, 2013.

In the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 5, 2012, the minutes of which are notarized under deed No. 9 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp32,268 or Rp6 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 3, 2012 and appropriate Rp2,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 16, 2012.

Under Limited Liability Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounted to at least 20% of issued and paid up capital. The balance of appropriated retained earnings reserved by the Company as at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp28,000 and Rp26,000, respectively.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

36. IKATAN

- a. Perusahaan menandatangani perjanjian lisensi dengan IGA, Inc. ("IGA") pada bulan Maret 2001, di mana IGA memberikan wewenang dan lisensi kepada Perusahaan untuk menggunakan merk dagang IGA(1) untuk mengidentifikasi Perusahaan sebagai salah satu anggota IGA, (2) untuk distribusi dan pemasaran produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA, hanya di toko Perusahaan, dan menyediakan pelayanan sesuai dengan sistem IGA pada toko tersebut, dan (3) sehubungan dengan pengadaan dan pemberian label pada produk dengan standar kualitas yang ditetapkan oleh IGA.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menandatangani perjanjian pelayanan dengan IGA untuk memperoleh pelayanan dan dukungan dari IGA, termasuk pengarahan dan konsultasi, bantuan hubungan masyarakat internasional, dan kehadiran pada peristiwa penting. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mencatat biaya lisensi masing-masing adalah sebesar Rp269 dan Rp191.

- b. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Yogyakarta seluas 20.343 m2 pada bulan Pebruari 2007 dengan PT Gerbang Perkasa. Berdasarkan *addendum* terhadap perjanjian sewa menyewa, periode sewa adalah 23 tahun 6 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.000. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp129.000 per tanggal 31 Desember 2013 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Bali seluas 15.267 m2 pada bulan Maret 2007 dengan PT Perisai Emas. Berdasarkan *addendum* terakhir terhadap perjanjian sewa menyewa, luas ruangan yang disewa menjadi 9.220 m2 dan periode sewa adalah 27 tahun 4 bulan sejak tanggal pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp129.739 yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.

36. COMMITMENTS

- a. The Company entered into a license agreement with IGA, Inc. ("IGA") in March 2001, whereby IGA authorized and licensed the Company to use the IGA trademarks (1) to identify the Company as an IGA member, (2) in connection with the distribution and promotion of products with the quality standards established by IGA, solely in the Company's stores, and rendering of services relating to IGA systems in those stores, and (3) in connection with the procurement and labeling of products with the quality standards established by IGA.

On the same date, the Company entered into a service agreement with IGA to obtain service and support from IGA, including guidance and counsel, international public relations assistance, and attendance at major key events. For the years ended December 31, 2013 and 2012, the Company recognized license fee amounted to Rp269 and Rp191, respectively.

- b. The Company entered into a lease agreement with PT Gerbang Perkasa in February 2007, covering a store with floor area of 20,343 square meters in Yogyakarta. Based on the addendum of the agreement, the lease period covers 23 years and 6 months to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp129,000. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made the rental payment amounted to Rp129,000 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013, the store has not opened yet.
- c. The Company entered into a lease agreement with PT Perisai Emas in March 2007, covering a store with floor area of 15,267 square meters in Bali. Based on the last addendum of the agreement, the leased area of the store becomes 9,220 square meters and the lease period covers 27 years and 4 months to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp129,739 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013, the store has not opened yet.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

36. IKATAN (lanjutan)

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Semarang seluas 20.000 m2 pada bulan Maret 2008 dengan PT Trimitra Exelindo Utama Karya. Berdasarkan addendum terhadap perjanjian sewa menyewa, periode sewa adalah 19 tahun 7 bulan sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp113.353. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp113.353 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Bali seluas 10.789 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Inovasi Ragam Abadi. Berdasarkan addendum terhadap perjanjian sewa menyewa, periode sewa adalah 19 tahun 3 bulan sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp140.956. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp140.956 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Surabaya seluas 22.739 m2 pada bulan September 2008 dengan PT Sitryco Riwani Jaya. Berdasarkan addendum terhadap perjanjian sewa menyewa, periode sewa adalah 25 tahun 6 bulan sejak pembukaan toko dengan jumlah harga sewa sebesar Rp197.716. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp197.716 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- g. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 24.858,91 m2 pada tanggal 12 Nopember 2008 dengan PT Mandiri Cipta Gemilang. Berdasarkan addendum terhadap perjanjian sewa menyewa, periode sewa adalah 25 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp324.260. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp324.260 per tanggal 31 Desember 2013, yang

36. COMMITMENTS (continued)

- d. The Company entered into a lease agreement with PT Trimitra Exelindo Utama Karya in March 2008, covering a store with floor area of 20,000 square meters in Semarang. Based on the addendum of the agreement, the lease period covers 19 years and 7 months to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp113,353. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp113,353 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013, the store has not opened yet.
- e. The Company entered into a lease agreement with PT Inovasi Ragam Abadi in September 2008, covering a store with floor area of 10,789 square meters in Bali. Based on the addendum of the agreement, the lease period covers 19 years and 3 months to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp140,956. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp140,956 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013, the store has not opened yet.
- f. The Company entered into a lease agreement with PT Sitryco Riwani Jaya in September 2008, covering a store with floor area of 22,739 square meters in Surabaya. Based on the addendum of the agreement, the lease period covers 25 years and 6 months to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp197,716. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp197,716 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013, the store has not opened yet.
- g. The Company entered into a lease agreement with PT Mandiri Cipta Gemilang on November 12, 2008, covering a store with floor area of 24,858.91 square meters in Jakarta. Based on the addendum of the agreement, the lease period covers 25 years to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp324,260. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp324,260 which is presented as part of

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

37. IKATAN (lanjutan)

disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.

- h. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Manado seluas 7.300 m2 pada tanggal 26 Agustus 2009 dengan PT Papetra Perkasa Utama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko dengan jumlah uang muka sewa sebesar Rp14.016. Sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian tersebut, Perusahaan telah melakukan pembayaran sewa sebesar Rp10.512 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- i. Perusahaan menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Teknologi Informasi pada tanggal 1 Juli 2010 dengan PT Visionet Internasional, di mana PT Visionet Internasional akan menyediakan sistem teknologi informasi beserta jasa pendukungnya untuk mendukung operasional bisnis Perusahaan.
- j. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Samarinda seluas 7.000 m2 pada bulan Pebruari 2011 dengan PT Borneo Inti Graha. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp8.400 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- k. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Sulawesi Utara seluas 6.000 m2 pada bulan Desember 2011 dengan PT Garsa Gemilang. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko dengan harga sewa sebesar Rp54.000. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp54.000 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- l. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Kupang seluas 6.000 m2 pada bulan Desember 2011 dengan PT Nusa Bahana Niaga. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

37. COMMITMENTS (continued)

"Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013, the store has not opened yet.

- h. The Company entered into a lease agreement with PT Papetra Perkasa Utama on August 26, 2009, covering a store with floor area of 7,300 square meters in Manado. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp14,016. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp10,512 which is presented as part of Rental Advances and Deposits. As at December 31, 2013, the store has not opened yet.
- i. The Company entered into a Service Agreement for Information Technology System with PT Visionet Internasional on July 1, 2010, whereby PT Visionet Internasional will supply the information technology system and supporting services to support all the Company's business operations.
- j. The Company entered into a lease term-sheet with PT Borneo Inti Graha. in February 2011, covering a store with floor area of 7,000 square meters in Samarinda. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp8,400 which is presented as part of Rental Advances and Deposits. As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- k. The Company entered into a lease agreement with PT Garsa Gemilang in December 2011, covering a store with floor area of 6,000 square meters in North Sulawesi. The lease period covers 20 years to start on the opening day of the store with total rental charge of Rp54,000. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp54,000 which is presented as part of Rental Advances and Deposits. As at December 31, 2013, the store has not opened yet.
- l. The Company entered into a lease agreement with PT Nusa Bahana Niaga in December 2011, covering a store with floor area of 6,000 square meters in Kupang. The lease period covers 20 years to start on the opening day of the store.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

36. IKATAN (lanjutan)

Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp72.000 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.

- m. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Jakarta seluas 7.018 m2 pada bulan Pebruari 2012 dengan PT Nusa Kirana R.E.. Periode sewa adalah 20 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.000 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- n. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Balikpapan seluas 4.945 m2 pada bulan Juni 2012 dengan PT Wulandari Bangun Laksana. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.978 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- o. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Baturaja, Sumatera Selatan seluas 5.000 m2 pada bulan Juli 2012 dengan CV Kanio Retailindo. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- p. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Bekasi seluas 6.000 m2 pada bulan Oktober 2012 dengan PT Gapura Intiutama. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.620 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.

36. COMMITMENTS (continued)

As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp72,000 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.

- m. The Company entered into a lease term-sheet with PT Nusa Kirana R.E. in February 2012, covering a store with floor area of 7,018 square meters in Jakarta. The lease period covers 20 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp1,000 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- n. The Company entered into a lease term-sheet with PT Wulandari Bangun Laksana in June 2012, covering a store with floor area of 4,945 square meters in Balikpapan. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp1,978 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- o. The Company entered into a lease term-sheet with CV Kanio Retailindo in July 2012, covering a store with floor area of 5,000 square meters in Baturaja, South Sumatera. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- p. The Company entered into a lease term-sheet with PT Gapura Intiutama in October 2012, covering a store with floor area of 6,000 square meters in Balikpapan. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp1,620 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

36. IKATAN (lanjutan)

- q. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Sulawesi seluas 5.000 m2 pada bulan Oktober 2012 dengan PT Umna Rijoli. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- r. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Depok seluas 5.000 m2 pada bulan Oktober 2012 dengan PT Visi Mitra Perkasa. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- s. Perusahaan menandatangani kesepakatan bersama sewa menyewa ruangan di Prabu Mulih seluas 5.000 m2 pada bulan Desember 2012 dengan PT Sentramas Propertindo. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp1.400 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- t. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Medan seluas 5.230 m2 pada bulan April 2013 dengan PT Pantai Perupuk Indah. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- u. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Singkawang seluas 4.658 m2 pada bulan Nopember 2013 dengan PT Putra Sinka Sukses. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- v. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa ruangan di Karawang seluas 5.500 m2 pada bulan Agustus 2013 dengan PT Galuh Citarum. Periode sewa adalah 11 tahun sejak pembukaan toko. Sebagaimana yang disyaratkan dalam perjanjian, Perusahaan telah membayar sewa sebesar Rp4.125 per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.

36. COMMITMENTS (continued)

- q. The Company entered into a lease term-sheet with PT Umna Rijoli in October 2012, covering a store with floor area of 5,000 square meters in Sulawesi. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- r. The Company entered into a lease term-sheet with PT Visi Mitra Perkasa in October 2012, covering a store with floor area of 5,000 square meters in Depok. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- s. The Company entered into a lease term-sheet with PT Sentramas Propertindo in December 2012, covering a store with floor area of 5,000 square meters in Prabu Mulih. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp1,400 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- t. The Company entered into a lease agreement with PT Pantai Perupuk Indah in April 2013, covering a store with floor area of 5,230 square meters in Medan. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- u. The Company entered into a lease agreement with PT Putra Sinka Sukses in November 2013, covering a store with floor area of 4,658 square meters in Medan. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- v. The company entered into a lease agreement with PT Galuh Citarum in August 2013, covering a store with floor area of 5,500 square meters in Karawang. The lease period covers 11 years to start on the opening day of the store. As required in the agreement, as at December 31, 2013, the Company has made rental payment amounted to Rp4,125 which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

36. IKATAN (lanjutan)

- w. Perusahaan telah menandatangani perjanjian dan kesepakatan bersama sewa menyewa dengan berbagai pihak di beberapa lokasi di Indonesia. Periode sewa berkisar 10 tahun sejak pembukaan toko. Jumlah pembayaran sewa dan jaminan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan sebesar Rp615 (masing-masing di bawah Rp100) per tanggal 31 Desember 2013, yang disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka dan Jaminan Sewa". Per tanggal 31 Desember 2013, toko belum dibuka.
- x. Selain perjanjian-perjanjian sewa yang telah disebutkan di atas, Perusahaan juga mengadakan perjanjian sewa operasi dengan berbagai pihak atas sewa lokasi toko-toko Perusahaan di berbagai kota di Indonesia. Beban sewa sehubungan dengan perikatan-perikatan sewa dicatat sebagai bagian dari beban penjualan (Catatan 29) dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah pembayaran ikatan sewa di masa depan atas sewaoperasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dibayarkan untuk tahun pertama	354,317
Dibayarkan antara tahun kedua sampai tahun kelima	1,479,923
Dibayarkan setelah tahun kelima	999,748
	<u><u>2,833,988</u></u>

- y. Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.975.000 dan USD30,000 (Catatan 21).

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha yang mewakili kegiatan utama usaha Perusahaan yaitu jaringan toko serba ada.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, informasi tentang aktivitas usaha diluar kegiatan utama Perusahaan tersebut digabungkan dan diungkapkan dalam kategori "lainnya". Isi dari segmen lainnya merupakan pendapatan dan beban yang ditimbulkan oleh aktivitas Entitas-entitas Anak yang bergerak diantaranya di bidang investasi, perdagangan umum, restoran dan lain-lain.

36. COMMITMENTS (continued)

- w. The Company has also entered into lease agreement with various parties for store lease in various cities in Indonesia. The lease period covers up to 10 years starting from the opening day of the store. As at December 31, 2013, total rental advances and deposits that has been paid by the Company amounted to Rp615 (each below Rp100), which is presented as part of "Rental Advances and Deposits". As at December 31, 2013 the store has not opened yet.
- x. Aside from those lease agreements above, the Company entered into operating lease agreement as well, with various parties for store lease in various cities in Indonesia. Rental Expenses for Company's stores that have been opened are charged to selling expenses (Note 29) in the Company's consolidated financial statements.

As at December 31, 2013, the Company's future aggregate lease payment under the operating lease are as follows:

Payable for the first year
Payable between the second to fifth year
Payable after the fifth year

- y. As at December 31, 2013, total of the Company's unutilized loans facilities are Rp1,975,000 and USD30,000 (Note 21).

37. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying operating segments, management considers business types that represent the main activities of the Company that is retail business.

As at the year ended December 31, 2012, information about business activities beside the main activities are grouped and presented under category "Others". The content of others segment represents revenue and expense generated by the Subsidiaries' activities that engaged in investment, general trading, restaurant and other services.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

37. INFORMASI SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Sehubungan dengan penjualan Entitas-entitas Anak Perusahaan pada tahun 2012 (Catatan 1c dan 25), maka pada tahun 2013 Perusahaan tidak mengklasifikasikan aset dan liabilitas ke dalam segmen-segmen karena Perusahaan hanya memiliki satu segmen operasi, yaitu jaringan toko serba ada. Hasil operasi berdasarkan segmen operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dengan seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi, adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/December 31, 2012			
	Jaringan Toko Serba Ada / Retail Business	Jaringan Toko Serba Ada / Retail Business	Lainnya /Others *)	Jumlah /Total	
Penjualan bersih	11,912,763	10,380,005	488,159	10,868,164	Net sales
Beban pokok penjualan	(10,023,943)	(8,891,497)	(79,106)	(8,970,603)	Cost of sales
Laba bruto	1,888,820	1,488,508	409,053	1,897,561	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi & Beban Penjualan	(1,500,161)	(1,399,735)	(377,972)	(1,777,707)	General and Administration & Selling expense
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	199,816	200,831	21,822	222,653	Other Income (Expense)
Laba usaha	588,475	289,604	52,903	342,507	Operating Profit
Pendapatan (beban) keuangan	(3,454)	(44,535)	(1,304)	(45,839)	Finance income (expense)
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	-	-	1,421	1,421	Share of net profit of Associates
Laba sebelum pajak	585,021	245,069	53,020	298,089	Income before tax
Beban pajak penghasilan	(140,116)	(38,187)	(20,424)	(58,611)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	444,905	206,882	32,596	239,478	Income for the year
Aset	6,579,518	-	-	8,225,206	Asset
Liabilitas	3,284,584	-	-	4,379,452	Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	(203,158)	(229,404)	(64,935)	(294,339)	Depreciation and amortization
Penurunan nilai aset	192,862	153,271	-	153,271	Impairment Reversal

*) Lainnya merupakan hasil dari entitas anak yang dijual/atau divestasikan per tanggal 31 Desember 2012. Kegiatan usaha ini meliputi pusat hiburan keluarga dan entitas anak yang bergerak di bidang investasi, perdagangan umum, restoran dan lain-lain/Other represents results of subsidiaries that were sold and/or divested as of December 31, 2012. These business activities include the family entertainment centre and subsidiaries that engaged in investment, general trading, restaurant and other services.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	216,999	198,857
Reklasifikasi uang muka dan jaminan sewa ke sewa dibayar di muka	118,211	26,711

38. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect to the cash flows:

Reclassification of other non-current asset
to fixed asset
Reclassification of other rental advances
and deposits to prepaid rents

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Manajemen Risiko Keuangan

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga, risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2013
Kas dan setara kas	1,302,610
Piutang	33,866
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo	62,980
Aset keuangan lainnya	422,466
Jumlah	1,821,922

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas di bank, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT**

Financial Risks Management

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents in banks, receivables, certain investments and certain other non-current assets. Total maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposure of credit risk on reporting date are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2012	
Cash and cash equivalent	1,361,736	
Receivables	51,222	
Held to maturities investment	1,553,980	
Other financial asset	309,785	
Total	3,276,723	

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. As for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents in banks, receivables and investments in various financial institutions.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Financial Risks Management (continued)

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities which is settled by delivery of cash or other financial assets.

Below is the summary of the Company liabilities which will due:

	Nilai Tercatat/ Carrying value	Arus Kas Aktual/ Actual cash flow	< = 1 tahun / < = 1 year	> 1 tahun / > 1 year	
31 Desember 2013					December 31, 2013
Utang usaha	1,989,126	1,989,126	1,989,126	-	Trade payable
Utang pajak dan beban akrual	391,923	387,944	387,944	-	Tax payable and accrual
Liabilitas imbalan kerja	115,019	115,019	115,019	-	Employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	263,227	263,227	263,227	-	Other financial liabilities
Utang obligasi dan sukuk	187,838	188,000	188,000	-	Bonds and sukuk payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	63,864	63,864	-	63,864	Other non-current liabilities
31 Desember 2012					December 31, 2012
Utang usaha	1,422,313	1,422,313	1,422,313	-	Trade payable
Utang pajak dan beban akrual	399,617	399,617	399,617	-	Tax payable and accrual
Liabilitas imbalan kerja	161,536	161,536	161,536	-	Employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan lainnya	92,405	92,405	92,405	-	Other financial liabilities
Utang bank	1,815,100	1,815,100	535,000	1,280,100	Bank loan
Utang obligasi dan sukuk	187,240	188,000	-	188,000	Bonds and sukuk payable
Liabilitas jangka panjang lainnya	41,677	41,677	-	41,677	Other non-current liabilities

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash and securities to ensure that the Company is able to meet its commitments in its normal operations. In addition, the Company also monitors the projections and actual cash flows on a continuous basis and monitors the maturity date of financial assets and liabilities.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan rupiah ke mata uang asing, terutama dolar Amerika Serikat, untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang dolar Amerika Serikat dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat dan dolar Singapura terhadap mata uang rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka tidak terdapat perubahan terhadap komponen ekuitas lainnya sedangkan perubahan terhadap jumlah laba rugi konsolidasian Perusahaan adalah peningkatan (penurunan) sebagai berikut:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
USD	499	(10.610)		USD
SGD	94	51		SGD

Peningkatan (penurunan) laba bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas yang dikompensasikan dengan kerugian penjabaran pinjaman dalam dolar Amerika Serikat. Sedangkan, peningkatan laba bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Singapura terhadap rupiah terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas dalam mata uang tersebut.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

(iii) Currency Risk

Currency risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the change in foreign currency exchange rates.

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and the Company's loans. Thus, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily United States Dollar (US Dollar) to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against US Dollar may have an effect on the Company's financial condition.

As at December 31, 2013 and 2012, if US Dollar and Singapore Dollar (SG Dollar) strengthened against Rupiah by 5% on the reporting date, and other variables were assumed to be constant, hence there is no effect to other comprehensive income, whereas the effects to in the Company's consolidated profit or loss would increase (decrease) as follows:

The increment (decrement) of net profit due to strengthening of US Dollar by 5% against Rupiah mainly due to loss on translation of loan in US Dollar compensated for gain on translation of cash and cash equivalents in US Dollar. Whereas the increment of net profit due to strengthening of SG Dollar by 5% against Rupiah mainly due to gain on translation of cash and cash equivalents in that currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can initiate and manage appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign currency risk.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam dolar Amerika Serikat dan dolar Singapura naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp1.345 dan Rp411, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3 dan 21.

Nilai wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1:
Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2:
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3:
Input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk is a risk of fluctuated value in financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company has interest rate risk mainly because its the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

For the years ended December 31, 2013 and 2012, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in US Dollar and SG Dollar increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the net income for the year would decrease/increase by Rp1,345 and Rp411, respectively, as the impact of an increment/decrement in finance income from cash and cash equivalents with floating interest rate compensate for increment/decrement in finance costs from loans with floating interest rate.

Information regarding to the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3 and 21.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1:
Quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3:
Input for assets or liabilities that cannot be observed.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN NILAI
WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang, kecuali untuk utang obligasi dan sukuk yang mempunyai nilai wajar sebesar Rp189.435 dan Rp213.487 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Nilai wajar obligasi dan sukuk diambil dari nilai transaksi terakhir obligasi dan sukuk pada tanggal pelaporan

40. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

Perusahaan secara berkala melakukan *review* struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari *review* ini, Perusahaan memonitor tingkat pengembalian modal melalui rasio laba bersih terhadap ekuitas (*return on equity ratio*).

Rasio laba bersih terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2013	31 Desember/ December 31, 2012	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	444,905	220,547	Income attributable to owners of the Parent
Total ekuitas - bersih	3,294,970	3,845,754	Total equity - net
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	13.50%	5,73%	Return on equity ratio

**39. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND FAIR VALUE
OF FINANCIAL INSTRUMENT (continued)**

Fair Value of Financial Instruments (continued)

All the carrying values of financial assets and liabilities of the Company approximate to their fair values due to short-term period or with floating interest rate, except for bonds and sukuk payable that have fair value amounted to Rp189,435 and Rp213,487 as at December 31, 2013 and 2012, respectively. The fair value of bonds and sukuk payable is based on the latest transaction of bonds and sukuk on the reporting date.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

The Company reviews its capital structure on regular basis. As part of the review, the Company monitors the return on capital through return on equity ratio.

The Company's return on equity ratio as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

**41. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM
BERLAKU PADA TAHUN 2013**

Beberapa interpretasi baru standar baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Disamping itu, pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 14 Januari 2014, Perusahaan telah memperpanjang fasilitas kredit *revolving* dari BoC sebesar USD30,000. Fasilitas kredit tersedia sampai dengan tanggal 14 Januari 2016.

**41. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
EFFECTIVE FOR 2013**

The following new Interpretations are effective on 1 January 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27 : Transfer of Assets from Customers
- ISAK No. 28 : Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments

In addition, in December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning of January 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- PSAK 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Fair value measurement"
- PSAK 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 14, 2014, the Company has extended the revolving loan facility from BoC amounted to USD30,000. The facility is available up to January 14, 2016.

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal

31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Jutaan Rupiah Indonesia dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali data saham/unit)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(In Millions of Indonesian Rupiah and Thousand Foreign
Currencies except data shares/unit)

43. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah reklasifikasi yang telah dibuat pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 dan 2011 agar sesuai dengan penyajian akun-akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

43. ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Below are the accounts reclassification done in the consolidated statement of financial position for the years ended 2012 and 2011, thus they are in accordance with the accounts presented in the consolidated financial statement year 2013:

	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously reported</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah Reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Akun-akun laporan posisi keuangan				Accounts in statement of financial position
<u>31 Desember 2012</u>				<u>December 31, 2012</u>
Piutang lain-lain	-	280,259	280,259	Other receivable
Aset keuangan lancar lainnya	280,259	(280,259)	-	Other current financial asset
Liabilitas jangka pendek - Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	2,098	(2,098)	-	Current liabilities - deferred income of asset sales and rental
Liabilitas jangka pendek lainnya	67,656	2,098	69,754	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang - Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	8,149	(8,149)	-	Non current liabilities - deferred income of asset sales and rental
Liabilitas jangka pendek lainnya	61,401	8,149	69,550	Other non current liabilities
<u>31 Desember 2011</u>				<u>December 31, 2011</u>
Piutang lain-lain	-	223,537	223,537	Other receivable
Aset keuangan lancar lainnya	225,209	(223,537)	1,672	Other current financial asset
Liabilitas jangka pendek - Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	2,098	(2,098)	-	Current liabilities - deferred income of asset sales and rental
Liabilitas jangka pendek lainnya	100,558	2,098	102,656	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang - Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan aset	10,247	(10,247)	-	Non current liabilities - deferred income of asset sales and rental
Liabilitas jangka pendek lainnya	43,705	10,247	53,952	Other non current liabilities
Akun-akun laporan laba rugi				Accounts in statement of profit and loss
<u>31 Desember 2012</u>				<u>December 31, 2012</u>
Beban penjualan	(354,127)	29,640	(324,487)	Selling expense
Beban pajak penghasilan - bersih	(28,971)	(29,640)	(58,611)	Income tax expense